

**HUBUNGAN PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK AUTIS  
DENGAN KEBAHAGIAAN**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2017**

**HUBUNGAN PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP  
ANAK AUTIS DENGAN KEBAHAGIAAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Psikologi**



**Oleh:**

**Lumhatut Tholiah  
201310230311208**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Penerimaan Orangtua Terhadap Anak Autis Dengan Kebahagiaan  
Nama Peneliti : Lumhatut Tholiah  
NIM : 201310230311208  
Fakultas : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang  
Waktu Penelitian : 03 Oktober – 12 Oktober

Skripsi ini telah diuji oleh dewan penguji pada tanggal 04 November 2017

### Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Dr. Diah Karmiyati, M.Si ( )  
Anggota Dewan Penguji : 1. Diana Savitri Hidayati, M.Psi ( )  
2. Dr. Siti Suminarti F., M.Si ( )  
3. Zakarija Achmat, S.Psi, M.Si ( )

### Pembimbing I

### Pembimbing II

Dr. Diah Karmiyati, M.Si

Diana Savitri Hidayati, M.Psi

Malang, 21 November 2017

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.Si., Ph.D

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lumhatut Tholiah  
NIM : 201301203011208  
Fakultas : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi /karya ilmiah yang berjudul :  
Hubungan penerimaan orangtua terhadap anak autis dengan kebahagiaan

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan hak bebas royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Mengetahui,  
Wakil Dekan I,

Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si

Malang, Oktober 2017  
Yang menyatakan,

Lumhatut Tholiah

## KATA PENGANTAR

**Bismillahirrahmanirrohim**  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Penulis panjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan penerimaan orang tua terhadap anak autisme dengan kebahagiaan” ini.

Penulisan skripsi ini dapat terwujud dan selesai dengan baik karena adanya bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dengan rendah hati penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak M. Salis Yuniardi, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
2. Ibu Dr. Diah Karmiyati, M.Si dan Ibu Diana Savitri Hidayati, M.Psi selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia menyisihkan waktunya untuk mendidik, membimbing, dan memberikan berbagai kemudahan dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi.
3. Alm. Abi H. Muhammad Atho' Aini tercinta yang selalu memberi semangat dan mendo'akan penulis di surga.
4. Umi Hj. Muhaiminah tercinta yang tak pernah berhenti berdo'a dan memberikan kasih sayangnya tanpa batas kepada penulis.
5. Mas Bagus Dermawan yang selalu memberi motivasi, dukungan serta selalu mendo'akan yang terbaik kepada penulis.
6. Bapak maupun Ibu selaku dosen penguji I dan II, terimakasih atas berbagai arahan baik berupa saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Pihak UPT. Layanan Pendidikan ABK, SDLB kedungkandang yang telah memberikan izin untuk penelitian dan menerima peneliti dengan baik dan telah membantu memberikan info bagi peneliti.
8. Saudara-saudara kandungku kakak Stamrotul Himayah H.A dan adek Arini Hasyisyal F yang selalu memberi semangat dan mendo'akan penulis.
9. Teman terbaik rempongers (Nida, Vany, Wiendy, Kiki, Selvi, Nabilah, Septi) terimakasih atas dukungan dan arahan selama masa penulisan skripsi, kalian luar biasa.
10. Teman satu kontrakan sholehah (Nila, Intan) terimakasih atas dukungan, motivasi, selama masa penulisan skripsi sampai selesai, kalian sungguh perhatian.
11. Seluruh teman-teman PSIKECE dan angkatan 2013 Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang saya ucapkan terimakasih banyak.

Akhirnya penulis berdo'a semoa Allah Subhanahu wa Ta'ala memberikan limpahan rahmat dan balasan yang setimpal atas peranan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, berkenan dengan itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Amin.

**Billahittaufiq Walhidayah**  
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Malang, Oktober 2017  
Penulis,

Lumhatut Tholiah



## DAFTAR ISI

|                                    |     |
|------------------------------------|-----|
| Lembar Pengesahan .....            | i   |
| Surat Pernyataan .....             | ii  |
| Kata Pengantar .....               | iii |
| Daftar isi .....                   | v   |
| Daftar tabel .....                 | vi  |
| Daftar lampiran .....              | vii |
| Intisari .....                     | 1   |
| Kata Kunci / <i>Keywords</i> ..... | 1   |
|                                    |     |
| Pendahuluan .....                  | 2   |
| Landasan Teori .....               | 6   |
| Metode Penelitian .....            | 13  |
| Hasil Penelitian .....             | 16  |
| Diskusi .....                      | 17  |
| Simpulan dan Implikasi .....       | 20  |
| Daftar Pustaka .....               | 21  |



## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1. | Indeks Validitas Skala Penelitian .....    | 15 |
| Tabel 2. | Indeks Reliabilitas Skala Penelitian ..... | 16 |
| Tabel 3. | Deskripsi Subjek Penelitian .....          | 16 |
| Tabel 4. | Hasil Analisis Korelasi .....              | 17 |





## DAFTAR LAMPIRAN

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Lampiran 1.  | <i>Blue Print</i> skala ( <i>Try Out</i> ) .....                    | 24 |
| Lampiran 2.  | Skala( <i>Try Out</i> ) .....                                       | 27 |
| Lampiran 3.  | Hasil Validitas dan Reliabilitas Skala ( <i>Try Out</i> ) .....     | 33 |
| Lampiran 4.  | Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Skala ( <i>Try Out</i> ) ..... | 38 |
| Lampiran 5.  | <i>Blue Print</i> Skala .....                                       | 41 |
| Lampiran 6.  | Instrumen Penelitian .....  | 43 |
| Lampiran 7.  | Data Kasar Penerimaan Orangtua Anak Autis .....                     | 48 |
| Lampiran 8.  | Data Kasar Kebahagiaan .....  | 51 |
| Lampiran 9.  | Hasil Analisa Data .....  | 53 |
| Lampiran 10. | Hasil Perhitungan <i>T Score</i> .....                              | 55 |



# HUBUNGAN PENERIMAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK AUTIS DENGAN KEBAHAGIAAN

Lumhatut Tholiah

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang

[lumhathaliah@gmail.com](mailto:lumhathaliah@gmail.com)

Penerimaan orangtua terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus, khususnya autisme merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari, penerimaan orangtua terhadap anaknya yang autisme dapat diberikan dalam beberapa bentuk dengan cara lebih menghargai anak, memberi kasih sayang, mencintai anak dan mengenal kebutuhan-kebutuhan anak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerimaan orangtua terhadap anak autisme dengan kebahagiaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah subjek sebanyak 125 orangtua anak autisme. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis *product moment*. Alat ukur yang digunakan adalah skala penerimaan orangtua terhadap anak autisme yang memiliki indeks validitas 0,352-0,880 dan reliabilitas sebesar 0,957 dengan skala kebahagiaan indeks validitas 0,396-0,821 dan reliabilitas 0,905. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orangtua terhadap anak autisme dengan kebahagiaan ( $r = 0,737$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ )) dengan sumbangan efektif sebesar 54%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif penerimaan orangtua terhadap anak autisme maka semakin tinggi kebahagiaannya.

Kata kunci : Penerimaan orangtua, Kebahagiaan.

*Parents' acceptance to their children with special needs, especially autism, is an important factor in their everyday life. Parents acceptance toward their autistic children can be manifested into several ways such as giving more appreciation, affection, love and understanding what they needs. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between parents' acceptance to their children with autism and their happiness. Purposive sampling was used as sampling technique. Recording a number of subjects as many as 125 parents of children with autism. Data was analyzed using product moment analysis technique. The measuring tools used are scale of parents' acceptance to their children with autism which have a validity index of 0.352-0.880 and reliability of 0.957, and happiness scale with validity index of 0.396-0.821 and reliability of 0.905. The results showed a significant positive correlation between parents' acceptance of autistic children and their happiness ( $r = 0,737$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ )) with effective contribution of 54%. It shows that the more positive the parents' acceptance to their autistic child the higher their happiness is.*

*Keywords: Acceptance of parents, Happiness.*

Membentuk sebuah keluarga yang bahagia dan harmonis adalah impian setiap orang. Sebagaimana Hurlock (2009) menyatakan bahwa semua anggota keluarga termasuk ibu mempunyai konsep bahwa anak adalah impian yang mewarnai sikap mereka kepada bayi yang belum lahir. Ketika menikah, tentunya orang berkeinginan untuk mempunyai sebuah keluarga yang normal, bahagia dan memiliki anak-anak yang sehat baik secara fisik maupun mental, lucu, berwajah menarik dan pintar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Mangunsong (1998) bahwa anak merupakan sumber kebahagiaan bagi pasangan suami istri

Salah satu kebahagiaan yang diinginkan oleh orang tua yaitu dengan kehadirannya seorang anak yang nantinya akan menjadi penerus generasi di masa yang akan datang dalam kehidupan. Selain itu menurut Easton (2006) anak juga merupakan sumber dukungan sosial yang bisa membuat seseorang menjadi bahagia, ketika seorang anak dilahirkan ke muka bumi kedua orang tua mereka menyambutnya dengan kebahagiaan. Tetapi ketika orang tua menyadari bahwa anaknya berbeda dengan anak-anak lainnya tidak sesuai dengan harapan mereka, dalam diri orang tua mulai timbul perasaan tidak percaya, kecewa dan penyesalan terhadap keberadaan anak mereka tersebut. Pada hakekatnya, setiap keluarga memiliki harapan yang baik kepada calon bayi yang akan dilahirkan. Harapan muncul sejak mengetahui kehamilan, berbagai usaha dilakukan oleh orang tua untuk meraih harapannya memiliki anak yang sehat, pintar, normal, sholeh, dan sebagainya. Seperti halnya menurut Gunaratama (2002) bahwa kebahagiaan akan dirasakan oleh seseorang ketika apa yang dicita-citakan tercapai, sebaliknya akan merasakan kesedihan jika tidak tercapai, seseorang mendapatkan kebahagiaan dari kejadian-kejadian yang dianggap menyenangkan.

Hasil penelitian Anggraini (2013) yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus” menyebutkan bahwa dari 29 orang tua dengan anak berkebutuhan khusus, sebanyak 17 orang tua (58,62%) merasa malu dengan kehadiran anak berkebutuhan khusus. Kemudian sebanyak 10 orang tua (34,48%) merasa sangat kecewa karena anaknya tergolong ABK dan tidak memenuhi apa yang diharapkan.

Pentingnya kebahagiaan bagi orangtua dan anak menurut Na'imah dkk (2017) yaitu berusaha mencapai kebahagiaan dengan cara mengajak anak jalan-jalan memenuhi kebutuhan makanan, dan memberikan mainan yang banyak, melibatkan diri dalam aktivitas-aktivitas yang sesuai dengan kemampuan dan minat, sehingga orangtua dapat menikmati setiap aktivitasnya dan terlibat aktif dalam aktivitas tersebut, merasa bisa memiliki kebahagiaan jika bisa memenuhi kebutuhan anaknya merupakan sesuatu yang menyenangkan, lebih bahagia jika hidupnya penuh makna, hidupnya bisa lebih berarti karena memiliki anak yang berkebutuhan khusus. Sebagai ibu merasa dibutuhkan dan anaknya selalu bergantung padanya. merasa bahagia karena teman-teman yang ada di sekitarnya bisa menerima keadaan anaknya, tidak mengucilkan dan selalu support untuk memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya.

Kebahagiaan sendiri merupakan kondisi perasaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus sebagai respon afeksi terhadap berbagai pengalaman

kehidupannya. Orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang bahagia ditandai oleh lebih banyaknya perasaan positif daripada perasaan negatifnya yang ditandai dengan tertarik, kuat, antusias, bangga, waspada, terinspirasi, penuh perhatian dan aktif. Sebaliknya, ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus yang tidak bahagia ditandai dengan lebih banyaknya perasaan negatif daripada perasaan positifnya seperti tertekan, kecewa, bersalah, gampang marah, malu, gelisah, gugup dan khawatir. Seperti halnya Seligman (2005) menjelaskan bahwa kebahagiaan hidup merupakan konsep yang mengacu pada emosi positif yang dirasakan individu dalam hidupnya, yang ditandai dengan lebih banyaknya afeksi positif yang dirasakan individu daripada afeksi negatif. Emosi positif seperti kepercayaan diri, harapan, dan kepercayaan sangat membantu individu bukan ketika kehidupan itu terasa mudah, melainkan saat kehidupan menjadi sulit.

Orang tua akan merasa sedih dan tidak bahagia apabila anak yang dimilikinya lahir dengan pertumbuhan dan kondisi fisik yang tidak sempurna atau mengalami hambatan dalam perkembangan. Salah satu contoh gangguan yang dialami anak yaitu dengan gangguan autisme. Safaria (2005) mengatakan bahwa autisme adalah ketidak mampuan untuk berinteraksi dengan orang lain, gangguan berbahasa yang ditunjukkan dengan penguasaan yang tertunda, *ecolalia*, *mutism*, pembalikan kalimat, adanya aktivitas bermain yang *repetitive* dan *stereotipik*, rute ingatan yang kuat, dan keinginan obsesif untuk mempertahankan keteraturan dalam lingkungannya.

Menurut American Psychiatric Association (APA dalam Lord dkk, 1994) kondisi autisme anak begitu berat bagi keluarganya, karena keterbatasan yang diakibatkan oleh autisme adalah kesulitan untuk melakukan interaksi sosial, komunikasi dan perilaku repetitif, minat, tingkah laku dan aktivitas yang terbatas. Kondisi ini mempersulit pengasuhan anak tersebut, dalam kehidupan mengasuh anak autisme, orang tua khususnya ibu yang lebih sering berhadapan dengan anak, sering menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan.

Terdapat beberapa bentuk-bentuk penerimaan orang tua anak autisme menurut Rachmayanti (2007) yaitu dengan memahami keadaan anak apa adanya, memahami kebiasaan-kebiasaan anak, menyadari apa yang sudah bisa dan belum bisa dilakukan anak, membentuk ikatan batin yang kuat yang akan diperlukan dalam kehidupan di masa depan dan mengupayakan alternatif penanganan sesuai dengan kebutuhan anak. Selain itu ada beberapa tahapan yang dilalui orang tua sebelum sampai pada tahap penerimaan terhadap anaknya yang di diagnosa menyandang autisme, yaitu tahap *denial* (menolak menerima kenyataan), tahap *anger* (marah), tahap *bargaining* (menawar), tahap *depression* (depresi) dan tahap *acceptance* (pasrah dan menerima kenyataan). Hal terpenting dan harus diingat oleh orang tua adalah bahwa setiap anak mempunyai keunikan, sebagai makhluk yang serba terbatas, setiap manusia di samping kelemahan pasti memiliki kekuatan.

Orang tua memiliki respon dan perasaan yang berbeda-beda saat mengetahui anaknya mengalami gangguan perkembangan, menurut Mangunsong (1998) terdapat tiga tahap yang terjadi pada orang tua khususnya ibu yang memiliki anak autis. Tahap pertama, seorang ibu akan mencari tahu mengenai keadaan anaknya

dan mencoba memperoleh berbagai diagnosa dari dokter maupun terapis yang bisa memberikan prognosis lebih positif. Tahap kedua, seorang ibu akan mengalami emosi negatif, ibu merasa sedih, marah, kecewa, mengalami guncangan batin, terkejut dan bahkan menyalahkan Tuhan karena memberi anak yang tidak sempurna. Tahap ketiga adalah penerimaan atas kehadiran anak yang terlahir dengan kondisi autisme memang tidak mudah dan membutuhkan waktu yang lama, dan Ibu mulai mencoba bisa menyesuaikan diri dengan keadaan anak tersebut.

Begitu juga dengan seorang ayah diharapkan mampu menerima keberadaan anaknya yang autisme, tetapi dalam kehidupan sehari-hari masih sering dijumpai ayah yang merasa malu memiliki anak dengan gangguan autisme dan sulit menerima keberadaan anak tersebut. Akibatnya, ayah kurang memberikan perhatian dan kasih sayang pada anak dan cenderung semakin tidak peduli pada anak. Penerimaan ayah terhadap anak yang memiliki gangguan autisme memerlukan pengetahuan yang luas tentang autisme itu sendiri, sehingga ayah akan memahami arti dari autisme yang sebenarnya. Sesuai dengan pemahaman seorang ayah, maka ayah akan menerima kondisi anak dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan memahami perkembangan anak sejak dini, dapat menerima kondisi anak apa adanya dan tidak merasa malu untuk membawa dan mengenalkan anak pada lingkungan. Seorang ayah lebih menyadari bahwa anak merupakan titipan anugerah yang harus dijaga dan tidak ada gunanya menolak kondisi anak, seorang ayah juga menyadari bahwa apa yang harus dilakukan dalam menerima kondisi anak dan memberikan tindakan-tindakan yang dibutuhkan untuk membantu anak agar di masa depan nanti anak dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik (Rahayu, 2014).

Secara umum penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dapat dilihat dari bagaimana perasaan dan perilaku orang tua dapat menerima keberadaan anak tanpa syarat, menyadari bahwa anak juga memiliki hak untuk mengekspresikan perasaannya, dan memenuhi kebutuhan anak (Hurlock 2002). Perilaku penerimaan-penolakan orang tua penting dalam membentuk kualitas ikatan afektif antara orang tua dan anak. Anak-anak berinteraksi dengan orang tua mereka saat mereka dilahirkan. Orang tua yang mampu menerima keadaan yang ada pada diri anaknya akan menunjukkan perilaku yang percaya diri, gembira, antusias, dapat berkomunikasi dengan baik, menyesuaikan diri dan mampu melakukan interaksi sosial dengan orang lain (Santrock, 2003).

Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus adalah peristiwa-peristiwa yang dialami baik yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan yang ditunjukkan dalam bentuk rasa kasih sayang, kelekatan, kepedulian, dukungan dan pengasuhan (Hurlock, 2002). Sikap orang tua yang tidak dapat menerima kenyataan bahwa anaknya berkebutuhan khusus akan sangat buruk dampaknya, bukan saja berdampak buruk pada psikologisnya tetapi juga akan membuat anak berkebutuhan khusus merasa tidak dimengerti dan tidak diterima apa adanya serta dapat menimbulkan penolakan dalam bentuk perilaku yang tidak diinginkan dari anak kepada orang tua (Marijani, 2003). Karena sikap menerima orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus merupakan suatu sikap yang akan mengantarkan orang tua pada usaha yang lebih optimal dalam memberikan penanganan terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus.

Sebagaimana Yavuzer (2010) menyatakan bahwa penerimaan anak oleh ibu adalah salah satu penentu utama dari hubungan yang positif antara ibu dan anak. Keluarga dengan memiliki anak cacat mental dapat mempengaruhi tingkat penerimaan-penolakan orang tua. Penolakan yang lebih tinggi ditentukan antara orang tua dengan memiliki anak berkebutuhan khusus dibandingkan dengan orang tua dari anak-anak dengan perkembangan yang normal. Menurut Smith dkk (2007) hal ini dapat disebabkan: (a) Pengalaman terisolasi, orangtua mungkin dapat merasa tidak ada orang lain yang mengerti kondisi, kesedihan mereka. Dukungan dari anggota keluarga lain tidak akan banyak membantu dalam hal ini. (b) Merasa dalam kesendirian. Orang tua anak dengan berkebutuhan khusus merasa tertinggal dan kesepian ketika keluarga dan teman membicarakan keberhasilan akademis dan prestasi anak-anak mereka. (c) Merasa bingung dan tersisih. Orangtua merasa bingung mengenai penyebab kelainan anak mereka dan bertanya-bertanya tentang hal-hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang penerimaan orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Amaya & Tomasini (2014). Menunjukkan bahwa di Meksiko seorang ibu memiliki pemahaman yang buruk tentang kecacatan anak mereka, tingkat kecemasan orang tua dengan anak cacat mental atau fisik yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang tua tanpa anak cacat. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Bekenkamp dkk (2014) menunjukkan bahwa orang tua dari anak berkebutuhan khusus ditemukan menderita masalah kesehatan lebih dari rata-rata penduduk. Selain itu, aktualisasi diri dan penerimaan diri secara positif berkaitan dengan kesehatan fisik yang mereka rasakan, kesehatan yang buruk dari orang tua yang membesarkan anak kebutuhan khusus menyiratkan perlunya dilakukan intervensi, aktualisasi diri dan penerimaan diri tampaknya yang relevan untuk intervensi terapi dan penelitian lebih lanjut. Penelitian lain yang dilakukan oleh Neff & Faso (2014) dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara penerimaan dan penolakan orang tua dengan anak-anak mereka yang mempunyai cacat mental. Hasil temuan menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara perilaku penerimaan-penolakan dan sikap membesarkan anak dari orang tua anak-anak cacat mental.

Dari penelitian-penelitian diatas dapat diketahui bahwa penerimaan orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, khususnya anak berkebutuhan khusus dengan gangguan autisme. Kehadiran seorang anak didalam suatu keluarga merupakan suatu anugerah, sesuatu yang ditunggu-tunggu dan diharapkan oleh setiap orang tua. Hadirnya seorang anak dalam keluarga adalah suatu kebahagiaan, setiap orang tua pasti berharap agar anak yang dilahirkan memiliki kondisi fisik dan psikis yang sempurna, namun ketika harapan tersebut tidak sesuai dengan apa yang mereka impikan sebagai orang tua tentunya akan menghadapi masa-masa depresi serta memerlukan waktu yang cukup lama untuk menerima keberadaan anak tersebut, ada orang tua yang relatif cepat dapat menerima kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, adapula yang lama.

Dari ketidaksempurnaan sang anak tersebut dapat berdampak negatif pada orang tua yaitu muncul rasa kecewa yang mendalam bercampur sedih, bingung, mudah marah, putus asa karena mimpi indah orang tua tersebut menjadi mimpi buruk yang

selalu membayangi di sepanjang kehidupannya. Tetapi sebagai seorang anak juga tidak menghendaki lahir dengan kondisi yang tidak sempurna begitu juga dengan orang tua, tidak ada orang tua yang berharap anaknya lahir dalam keadaan yang tidak sempurna. Maka dari itu orang tua tidak dapat menolak kenyataan tersebut dan mencoba untuk menerima keberadaan anaknya, ketika orang tua menerima keberadaan anaknya maka orang tua akan menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, serta mencintai anak tanpa syarat, dengan begitu yang terjadi pada orang tua yaitu menjadikan orang tua lebih perhatian terhadap anak, memberikan kasih sayang pada anak, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak kepada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain. Sehingga membuat orang tua merasa senang, selalu bersemangat, penuh perhatian. Dengan begitu orang tua akan mudah untuk mencapai kebahagiaannya yang menjadi idaman setiap orang.

Berdasarkan uraian diatas dan melihat betapa pentingnya permasalahan ini diangkat, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan penerimaan orang tua terhadap anak autis dengan kebahagiaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara penerimaan orang tua anak autis dengan kebahagiaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus (autis) dengan kebahagiaan. Adapun manfaat dalam penelitian ini, secara praktis dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya penerimaan agar orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (autis) dapat menerima keseluruhan diri anaknya dengan segala kekurangan dan kelebihanannya untuk dapat menjalani hidup yang lebih bahagia dan menyenangkan. Selain itu, secara teoritis juga diharapkan untuk menambah informasi dan pengetahuan orang tua tentang anak berkebutuhan khusus, khususnya dengan gangguan autis, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat agar menjadi seseorang yang sehat secara psikologis, mampu dalam menerima dan bahagia dalam hal apapun yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

## **Kebahagiaan**

Kebahagiaan merupakan salah satu hal yang ingin dicapai dan menjadi tujuan hidup bagi setiap manusia. Ukuran kebahagiaan sangat relatif antara individu yang satu dengan yang lain. Adakala individu menjadikan kecukupan materi sebagai ukuran kebahagiaan. Ada yang menganggap kebahagiaan bukan hanya mengenai materi saja, tetapi perasaan yang berkaitan dengan pemaknaan atas berbagai peristiwa yang di setiap rentang kehidupan. Selain itu ada pula yang menganggap kebahagiaan adalah orang yang mempunyai *good birth, good health, good look, good luck, good reputation, good friends, good money and goodness* (Ariestoteles dalam Rusydi, 2007)

Khavari (2006) menyebutkan bahwa kebahagiaan berkaitan dengan keseimbangan material, intelektual, emosional dan spiritual. Saat berhadapan dengan masalah seperti apapun, seseorang yang mampu menyeimbangkan aspek-aspek tersebut akan dapat mengatasi masalah yang ada.

kebahagiaan adalah keadaan sejahtera dan kepuasan hati, yaitu kepuasan yang menyenangkan yang timbul bila kebutuhan dan harapan tertentu individu terpenuhi (Hurlock, 2009). Kebahagiaan hidup adalah emosi positif yang dirasakan individu dalam hidupnya, yang ditandai dengan lebih banyaknya afeksi positif yang dirasakan individu daripada afeksi negatif (Seligman 2005).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kebahagiaan merupakan kondisi perasaan seseorang yang bahagia ditandai oleh lebih banyaknya perasaan positif daripada perasaan negatifnya. Sebaliknya, seseorang yang tidak bahagia ditandai dengan lebih banyaknya perasaan negatif daripada perasaan positifnya.

Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi kebahagiaan menurut Perdana & Dewi (2015) yaitu:

- a. Dukungan dan penerimaan menjadi faktor penting yang membuat subjek dapat ikhlas dan bahagia dengan kondisi anak mereka.
- b. Religiusitas menjadi faktor yang mempengaruhi bagaimana subjek menilai anaknya serta hubungan subjek dengan anaknya
- c. *factor hedonic* dan *factor eudaimonic* turut berperan dalam pengalaman kebahagiaan subjek. *Factor eudaimonic* adalah prioritas hidup subjek yang merupakan anak, dan *factor hedonic* adalah emosi positif dan gambaran positif lingkungan yang dirasakan subjek.

Diener (2003) menyebutkan bahwa kebahagiaan memiliki beberapa komponen, yaitu:

- a. Afek Positif dan Afek Negatif: Afek positif dan afek negatif menggambarkan pengalaman utama dari situasi atau kejadian yang terus terjadi dalam kehidupan manusia. Penilaian afek terhadap situasi tertentu ikut mempengaruhi penilaian individu akan kesejahteraan subjektifnya. Dengan mengetahui tipe kecenderungan reaksi yang dialami individu, kita dapat memperoleh pemahaman tentang cara individu menilai kondisi dan kejadian yang terjadi dalam hidupnya. Evaluasi afek terdiri dari emosi dan mood, dimana emosi bersifat lebih sementara karena merupakan respon situasi, sedangkan mood memiliki rentang yang lebih lama dari pada emosi. Orang yang bahagia adalah orang yang jarang mengalami afek negatif dan sering mengalami afek positif.
  1. Afek Positif merupakan perasaan positif dalam diri individu yang digambarkan dengan situasi emosi individu yang semangat, aktif penuh perhatian.
  2. Afek negatif merupakan perasaan negatif dari dalam diri individu yang digambarkan dengan perasaan marah, benci, rasa bersalah, ketakutan dan kegelisahan
- b. Pengalaman positif dan pengalaman negatif: Pengalaman positif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu dan menimbulkan tingkat kebahagiaan yang tinggi sedangkan pengalaman negatif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan perasaan kurang bahagia.



## **Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus**

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan anak. Perlakuan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi anaknya. Seperti halnya menurut Hurlock (2002) yang menyatakan bahwa penerimaan orang tua ditandai dengan perhatian besar dan kasih sayang yang ditujukan kepada seorang anak.

Sebagaimana Hurlock (2009) yang mengatakan bahwa apabila anak yang dinanti-nanti gagal memenuhi harapan orang tua, maka orang tua akan merasa kecewa dan mulai bersikap menolak. Ketidaksempurnaan dari sang anak dapat berdampak negatif pada orangtua yang memunculkan rasa kecewa yang mendalam bercampur sedih, bingung, marah, putus asa, tidak bergairah dan tidak berdaya.

semua orang tua adalah pribadi-pribadi yang dari masa ke masa mempunyai dua perasaan yang berbeda terhadap anak-anak mereka, menerima dan tidak menerima. Menurut Hurlock (2002) penerimaan orang tua yaitu suatu efek psikologis dan perilaku dari orang tua pada anaknya seperti rasa sayang, kelekatan, kepedulian, dukungan dan pengasuhan.

sebagaimana menurut Supraptiknya (1995) penerimaan adalah kemampuan memiliki penghargaan yang tinggi terhadap diri sendiri maupun orang lain, atau tidak bersikap sinis terhadap orang lain. Penerimaan berkaitan dengan kerelaan membuka diri atau mengungkapkan pikiran, perasaan dan reaksi kepada orang lain, kesehatan psikologis individu serta penerimaan terhadap orang lain.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan orang tua terhadap anaknya adalah suatu sikap penuh perhatian, pengertian, serta cinta dan kasih sayang dari orang tua terhadap anaknya. Menurut Sheerer (dalam Machdan & Hartini, 2012) ciri-ciri orang yang menerima adalah:

- a. Individu mempunyai keyakinan akan kemampuan untuk menghadapi persoalan. Orangtua mempunyai rasa percaya diri dan lebih memusatkan perhatian kepada keberhasilan dan kemampuan anaknya dalam menyelesaikan masalah.
- b. Individu menganggap dirinya berharga sebagai seorang manusia dan sederajat dengan orang lain. Orangtua merasa dirinya berharga karena telah melahirkan seorang anak sama seperti orangtua lainnya.
- c. Individu tidak menganggap dirinya aneh atau abnormal dan tidak ada harapan ditolak orang lain. Orangtua tidak merasa sebagai orang yang menyimpang dan berbeda dari orang lain, sehingga mampu menyesuaikan dirinya dengan baik. Menyadari dan tidak merasa malu tentang keadaan anaknya yang berbeda
- d. Individu tidak malu atau hanya memperhatikan dirinya sendiri. Orangtua memiliki keyakinan terhadap diri akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki oleh anaknya. Orangtua tidak malu terhadap kekurangan yang dimiliki anaknya.
- e. Individu berani memikul tanggung jawab terhadap perilakunya. Setiap melakukan suatu perbuatan, orangtua bertanggung jawab atas semua yang mereka lakukan.

- f. Individu dapat menerima pujian atau celaan secara objektif. Orangtua mampu menerima pujian, saran dan kritikan dari orang lain untuk mengembangkan kepribadiannya lebih lanjut.
- g. Individu tidak menyalahkan diri atau keterbatasan yang dimilikinya ataupun mengingkari kelebihanya. Orang tua mengerti dan memahami atas kelemahan yang dimiliki anaknya, tidak menyalahkan diri sendiri terhadap kekurangannya.

Hurlock (2002) menyatakan bahwa penerimaan orang tua ditandai oleh perhatian besar dan kasih sayang pada anak. Penerimaan orang tua didalam pengertian Hurlock menerangkan berbagai macam sikap khas orang tua terhadap anak. Sikap orang tua terhadap anak mereka merupakan hasil belajar. Banyak faktor yang turut mempengaruhi sikap orang tua terhadap anak. Hurlock menjelaskan faktor-faktor tersebut adalah :

- a. Konsep “anak idaman” yang terbentuk sebelum kelahiran anak yang sangat diwarnai romantisme, dan didasarkan gambaran anak ideal dari orang tua.
- b. Pengalaman awal dengan anak mewarnai sikap orang tua terhadap anaknya.
- c. Nilai budaya mengenai cara terbaik memperlakukan anak, secara otoriter, demokratis maupun permisif, akan mempengaruhi sikap orang tua dan cara memperlakukan anaknya.
- d. Orang tua yang menyukai peran, merasa bahagia, dan mempunyai penyesuaian yang baik terhadap perkawinan, akan mencerminkan penyesuaian yang baik pada anak.
- e. Apabila orang tua merasa mampu berperan sebagai orang tua, sikap mereka terhadap anak dan perilakunya lebih baik dibandingkan sikap mereka yang merasa kurang mampu dan ragu-ragu.
- f. Kemampuan dan kemauan untuk menyesuaikan diri dengan pola kehidupan yang berpusat pada keluarga.
- g. Alasan memiliki anak. Apabila alasan memiliki anak untuk mempertahankan perkawinan yang retak dan hal ini tidak berhasil maka sikap orang tua yang menginginkan anak berkurang dibandingkan dengan sikap orang tua yang menginginkan anak untuk memberikan kepuasan mereka dengan perkawinan mereka. Cara anak bereaksi terhadap orang tuanya mempengaruhi sikap orang tua terhadap anaknya.

Aspek penerimaan :

Aspek-aspek sendiri merupakan suatu hal yang harus ada dalam suatu variable, sehingga dapat dijadikan indikator dari variable tersebut. Sementara itu aspek-aspek penerimaan orang tua terhadap anaknya menurut Munandar (1996) dan Robinson (1992) sebagai berikut :

- a. Perhatian: memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak, mencari informasi tentang autisme serta memikirkan tentang masa depan anak autisme.
- b. Kasih sayang: merawat anak sendiri, memenuhi kebutuhan yang diperlukan, mendiskusikan dengan keluarga, serta mengantar anak ke sekolah.

- c. Berperan serta dalam kegiatan anak: menunjukkan tentang peran serta dalam kegiatan anak yang meliputi menemani bermain, mengajarkan keterampilan, meluangkan waktu dan tidak merasa bosan.
- d. Tidak mengharap terlalu banyak pada anak: menunjukkan rasa syukur apabila ada perubahan tidak menuntut kemampuan secara berlebihan, memberikan kesempatan untuk mencoba banyak hal, serta memahami keterbatasannya.
- e. Tidak membedakan anak dengan yang lain: tidak melarang apabila anak bermain dengan teman-temannya, menjelaskan kepada orang lain tentang keberadaan anaknya, serta tidak merasa malu memiliki anak autis.

### **Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan kebahagiaan**

Kebahagiaan adalah suatu kesejahteraan dan kepuasan hati, dengan terpenuhinya kesejahteraan dan kepuasan maka kebahagiaan akan dirasakan (Hurlock, 2009). Seseorang yang menikah sangat mengharapkan kehidupan yang bahagia, salah satu dari bentuk dari kebahagiaan tersebut adalah memiliki seorang anak yang sehat dan normal baik secara fisik maupun mentalnya.

Kelahiran anak merupakan saat yang ditunggu-tunggu dan saat yang menggembirakan bagi pasangan suami istri, serta merupakan buah hati yang sangat diharapkan kehadirannya. Kehadirannya bukan saja mempererat tali cinta pasangan suami istri, tetapi juga sebagai penerus generasi yang sangat di harapkan oleh keluarga. Kehadiran seorang anak didalam suatu keluarga merupakan suatu anugerah. Hadirnya seorang anak dalam keluarga adalah suatu kebahagiaan, setiap orang tua pasti berharap agar anak yang dilahirkan memiliki kondisi fisik dan psikis yang sempurna, namun ketika harapan tersebut tidak sesuai dengan apa yang mereka impikan sebagai orang tua tentunya akan menghadapi masa-masa depresi serta memerlukan waktu yang cukup lama untuk menerima keberadaan anak tersebut, ada orang tua yang relatif cepat dapat menerima kondisi anaknya yang berkebutuhan khusus, adapula yang lama (Mangunsong, 1998).

Dari ketidaksempurnaan sang anak tersebut dapat berdampak negatif pada orang tua yaitu muncul rasa kecewa yang mendalam bercampur sedih, bingung, mudah marah, putus asa karena mimpi indah orang tua tersebut menjadi mimpi buruk yang selalu membayangi di sepanjang kehidupannya (Hurlock, 2009). Tetapi sebagai seorang anak juga tidak menghendaki lahir dengan kondisi yang tidak sempurna begitu juga dengan orang tua, tidak ada orang tua yang berharap anaknya lahir dalam keadaan yang tidak sempurna. Maka dari itu orang tua tidak dapat menolak kenyataan tersebut dan mencoba untuk menerima keberadaan anaknya, ketika orang tua menerima keberadaan anaknya maka orang tua akan menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, serta mencintai anak tanpa syarat, dengan begitu yang terjadi pada orang tua yaitu menjadikan orang tua lebih perhatian terhadap anak, memberikan kasih sayang pada anak, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak kepada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain. Sehingga membuat orang tua merasa senang, selalu bersemangat, penuh

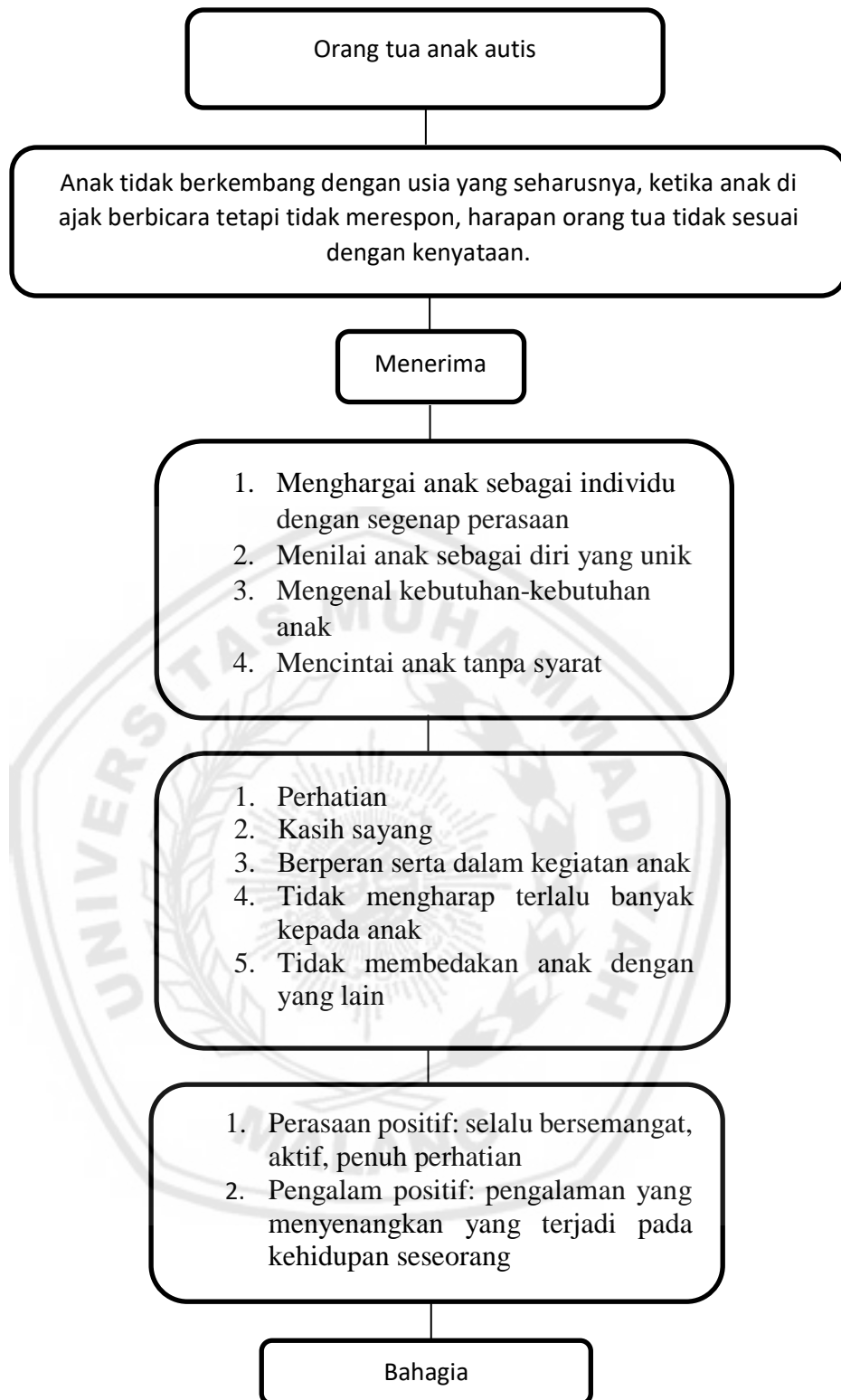
perhatian. Dengan begitu orang tua akan mudah untuk mencapai kebahagiaannya yang menjadi idaman setiap orang.

Sebagaimana Hurlock (2002) menyatakan bahwa penerimaan orang tua ditandai dengan perhatian besar dan kasih sayang yang ditujukan kepada seorang anak. Orang tua yang dapat menerima keadaan anak mereka dan menghormati keadaan anak mereka sendiri, maka individu tersebut akan mengetahui bagaimana cara untuk hidup bahagia dengan sisi negatif yang dimiliki oleh anaknya. Selain itu orang tua yang dapat menerima keadaan anaknya memiliki kepribadian yang sehat dan kuat, sebaliknya orang tua yang mengalami kesulitan dalam menerima keadaan anaknya membuat orang tua merasa tidak percaya diri dan tidak tahu cara untuk hidup bahagia dengan sisi negatif yang dimiliki oleh anaknya.

Al-Mighwar (2006) menyebutkan bahwa penerimaan adalah faktor yang penting dalam kebahagiaan, baik penerimaan terhadap orang lain maupun penerimaan terhadap anak, dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam mencapai kebahagiaan, individu harus memiliki penerimaan yang positif (*Self Acceptance*).

Ukuran kebahagiaan sangat relatif antara individu yang satu dengan yang lain, adakala individu menjadikan kecukupan materi sebagai ukuran kebahagiaan. Ada yang menganggap kebahagiaan bukan hanya mengenai materi saja, tetapi perasaan yang berkaitan dengan pemaknaan atas berbagai peristiwa yang disetiap rentang kehidupan. Selain itu ada pula yang menganggap kebahagiaan adalah orang yang mempunyai *good birth, good health, good look, good luck, good reputation, good friends, good money and goodness* (Aristoteles dalam Rusydi, 2007)

Hubungan antar variabel penelitian, selanjutnya dapat dilihat pada bagan kerangka berpikir sebagai berikut:



## **Hipotesa**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara penerimaan orang tua yang mempunyai anak autisme dengan kebahagiaan. “Semakin positif penerimaan orang tua maka akan semakin tinggi kebahagiaannya”

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

### **Subjek Penelitian**

Sampel dalam penelitian ini adalah salah satu orang tua yaitu ibu atau ayah dengan anak berkebutuhan khusus (autisme) di kota Malang yang berjumlah 125 orang dengan karakteristik memiliki anak autisme murni, usia 4 sampai 12 tahun, pekerjaan orang tua, tidak memandang status orang tua dan kondisi ekonomi orang tua. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Cara pengambilan subjek yaitu meminta biodata orangtua beserta anaknya ke sekolah agar peneliti mengetahui mana saja yang masuk dalam karakteristik penelitian.

### **Variable dan Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel bebas (X) adalah penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan variabel terikat (Y) yaitu kebahagiaan.

Penerimaan adalah suatu sikap yang mampu memandang kebutuhan khusus anak dengan jernih dan menerima anak sebagaimana keberadaannya, beserta kekurangan dan kelebihanannya. menerima merupakan sikap kunci yang akan mengantarkan ibu pada usaha yang lebih optimal dalam memberi penanganan terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus. Penerimaan orang tua khususnya ibu terhadap anaknya adalah sikap penuh perhatian, pengertian serta cinta dan kasih sayang. Orang tua menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, mengakui hak-hak anak, menilai anaknya sebagai diri yang unik sehingga orang tua dapat memelihara keunikan anaknya tanpa batas agar mampu menjadi pribadi yang sehat, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, mencintai anak tanpa syarat.

Kebahagiaan (*happiness*) adalah suatu kesejahteraan dan kepuasan hati, dengan terpenuhinya kesejahteraan dan kepuasan maka kebahagiaan akan dirasakan. Seseorang yang menikah sangat mengharapkan kehidupan yang bahagia, salah satu dari bentuk dari kebahagiaan tersebut adalah memiliki seorang anak yang sehat dan normal baik secara fisik maupun mentalnya.

Metode pengumpulan data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan metode skala likert. Skala likert digunakan karena subyek adalah orang yang paling tahu dan mengerti tentang dirinya sendiri.

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang berbentuk skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Kemudian dibagi dua kategori item *favorable* dan *unfavorable* dan menentukan bobot nilai sebagai berikut:

**Skor *Favorable* dan *Unfavorable***

| <b>Alternatif Jawaban</b>  | <b>Favorable</b> | <b>Unfavorable</b> |
|----------------------------|------------------|--------------------|
| <b>Sangat Setuju</b>       | 4                | 1                  |
| <b>Setuju</b>              | 3                | 2                  |
| <b>Tidak setuju</b>        | 2                | 3                  |
| <b>Sangat tidak setuju</b> | 1                | 4                  |

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua alat ukur yaitu:

1. Skala penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus: diukur menggunakan skala penerimaan orang tua yang disusun oleh (Dewi, 2011) berjudul *Hubungan antara keharmonisan perkawinan dengan penerimaan orang tua terhadap anak autis*. Dengan berbagai aspek-aspek penerimaan yaitu perhatian, kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak pada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain
2. Skala kebahagiaan (*happiness*): diukur menggunakan skala kebahagiaan yang disusun oleh (Asmarani, 2016) berjudul *Hubungan perilaku peran sakit dengan kebahagiaan pada penderita diabetes mellitus tipe II*. Dengan berbagai aspek-aspek kebahagiaan (*happiness*) yaitu Afek Positif merupakan perasaan positif dalam diri individu yang digambarkan dengan situasi emosi individu yang semangat, aktif penuh perhatian, afek negatif merupakan perasaan negatif dari dalam diri individu yang digambarkan dengan perasaan marah, benci, rasa bersalah, ketakutan dan kegelisahan, pengalaman positif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu dan menimbulkan tingkat kebahagiaan yang tinggi sedangkan pengalaman negatif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan perasaan kurang bahagia.

Berdasarkan hasil *try out* yang dilakukan kepada 30 subjek, didapatkan validitas dan reliabilitas dari kedua skala. Berikut indeks validitas instrument penelitian:

**Tabel 1. Indeks Validitas Skala Penelitian****Kebahagiaan**

| Aspek                 | Jumlah Item<br>Diujikan | JumlahItem<br>Valid | Indeks Validitas |
|-----------------------|-------------------------|---------------------|------------------|
| Afek Positif          | 5                       | 3                   | 0,499-0,565      |
| Afek negatif          | 4                       | 3                   | 0,610-0,758      |
| Pengalaman<br>Positif | 4                       | 3                   | 0,501-0,622      |
| Pengalaman<br>negatif | 7                       | 6                   | 0,396-0,821      |
| <b>Jumlah</b>         | <b>20</b>               | <b>15</b>           | <b>-</b>         |

**Penerimaan Orangtua Terhadap anak berkebutuhan khusus (autis)**

| Aspek   | Jumlah Item<br>Diujikan | JumlahItem<br>Valid | Indeks Validitas |
|---|-------------------------|---------------------|------------------|
| Perhatian   | 11                      | 9                   | 0,352-0,843      |
| Kasih sayang                                      | 11                      | 8                   | 0,357-0,843      |
| Berperan serta<br>dalam kegiatan<br>anak          | 8                       | 5                   | 0,365-0,772      |
| Tidak<br>mengharap<br>terlalu banyak<br>pada anak | 11                      | 6                   | 0,525-0,809      |
| Tidak<br>membedakan<br>anak dengan<br>yang lain   | 9                       | 7                   | 0,444-0,880      |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>50</b>               | <b>35</b>           | <b>-</b>         |

Reliabilitas adalah keterpercayaan, keajegan, keterandalan, konsistensi, atau kestabilan, yang dimaksud ialah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya untuk mengukur suatu penelitian. Korelasi *Cronbach Alpha* merupakan teknik yang digunakan untuk melegitimasi suatu hasil penelitian, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 hingga 1,00. Hal itu berarti semakin tinggi koefisien reliabilitas, maka semakin tinggi pula reliabilitas suatu alat ukur (Azwar, 2012). Hasil uji reliabilitas pada skala kebahagiaan memiliki nilai alpha sebesar 0,905, sedangkan pada skala penerimaan orang tua anak berkebutuhan khusus (autis) memiliki nilai alpha sebesar 0,957. Dapat dilihat bahwa kedua skala memiliki indeks validitas dan reliabilitas yang baik.



**Tabel 2. Indeks Reliabilitas Skala Penelitian**

| Alat Ukur  | Koefisien Alpha |
|--|-----------------|
| Kebahagiaan  | 0.905           |
| Penerimaan Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) | 0.957           |

**Prosedur dan Analisis Data**

Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi beberapa tahap, yaitu: Pada tahap pertama peneliti melakukan penyusunan proposal dan item penelitian. Dalam penyusunan proposal dan item penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan mendapatkan data awal dan melakukan studi literature yang berhubungan dengan masalah penelitian, setelah itu penyusunan laporan dari mulai bab I, II dan III, kemudian peneliti melakukan bimbingan dan konsultasi dengan dosen pembimbing dan melakukan seminar proposal penelitian. Pada tahap kedua peneliti melakukan uji coba item dengan menyiapkan alat ukur, alat ukur yang digunakan adalah skala penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan skala kebahagiaan (*happiness*), melakukan uji coba pada 30 orang tua yang mempunyai anak autis dengan memberikan skala penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus dan skala kebahagiaan (*happiness*), menganalisis item skala dan mengolah data hasil uji coba, menganalisis data dan menentukan item apa saja yang gugur, selanjutnya menyusun kembali item yang valid. Pada tahap ketiga penelitian dengan menyiapkan alat ukur yang digunakan untuk penelitian, melakukan pengumpulan data. Tahap terakhir yaitu tahap analisa data, pada tahap ini peneliti melakukan analisa data penelitian yang telah dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Sosial Science* (SPSS), adapun teknik analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis yg di ajukan yaitu dengan teknik *product moment* karena penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil data penelitian dapat dilihat melalui rincian sebagai berikut:

**Tabel 3. Deskripsi Subjek Penelitian**

| Kategori                      | Jumlah Subjek | Presentase |
|-------------------------------|---------------|------------|
| <b>Usia anak</b>              |               |            |
| 4-7 tahun                     | 46            | 36,8%      |
| 8-12 tahun                    | 79            | 63,2%      |
| <b>Jenis kelamin orangtua</b> |               |            |
| Laki-laki                     | 39            | 31,2%      |
| Perempuan                     | 86            | 68,8%      |
| <b>Pekerjaan orangtua</b>     |               |            |
| Ibu Rumah Tangga              | 75            | 60%        |
| PNS                           | 19            | 15,2%      |
| Swasta                        | 31            | 24,8%      |

Dari tabel deskripsi subjek diatas dapat diketahui bahwa dari total 125 subjek, terdapat 46 (36,8%) anak dengan kelompok usia 4-7 tahun, 79 (63,2%) anak dengan kelompok usia 8-12 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, dari total 125 orangtua terdapat 39 (31,2%) orangtua berjenis kelamin laki-laki, 86 (68,8%) orangtua berjenis kelamin perempuan. Adapun berdasarkan pekerjaan, dari total 125 orangtua terdapat 75 (60%) ibu yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, 19 (15,2%) orangtua dengan profesi sebagai PNS, 31 (24,8%) orangtua berprofesi swasta.

Berdasarkan Perhitungan T\_Score Penerimaan Orangtua Anak Autis total 125 subjek, 55 (44%) orangtua memiliki tingkat penerimaan yang rendah terhadap anaknya yang autis, sedangkan 70 (56%) orangtua memiliki tingkat penerimaan yang tinggi terhadap anaknya yang autis.

Berdasarkan Perhitungan T\_Score Kebahagiaan total 125 subjek, 62 (49,6%) orangtua anak autis memiliki tingkat kebahagiaan yang rendah, sedangkan 63 (50,4%) orangtua anak autis memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi.

**Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi**

| Koefisien Korelasi (r)          | Indeks Analisis |
|---------------------------------|-----------------|
| Koefisien korelasi (r)          | 0,737           |
| Koefisien determinasi ( $r^2$ ) | 0,543           |
| Taraf kemungkinan kesalahan     | 1% (0,01)       |
| P (Nilai signifikansi)          | 0,000           |

Berdasarkan perhitungan dari SPSS dapat diketahui bahwa didapatkan nilai koefisien korelasi dari perhitungan SPSS sebesar 0,737. Angka tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan positif antara penerimaan orang tua anak autis dengan kebahagiaan pada taraf kemungkinan kesalahan 1%. Nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,01 ( $0,000 < 0,01$ ), dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerimaan orang tua anak autis dengan kebahagiaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif penerimaan orang tua terhadap anaknya yang autis maka akan semakin tinggi kebahagiaannya, sebaliknya semakin negatif penerimaan orang tua terhadap anaknya yang autis maka akan semakin rendah kebahagiaannya.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) didapatkan sebesar 0,543. Hal ini berarti sumbangan efektif penerimaan orang tua terhadap anak autis dengan kebahagiaan adalah sebesar 54% dan pengaruh variabel lain sebesar 46 %.

## DISKUSI

Hasil penelitian yang diperoleh dari pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orang tua terhadap anak autis dengan kebahagiaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa semakin positif penerimaan orang tua terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus,

khususnya autisme maka akan semakin tinggi kebahagiaannya, sebaliknya semakin negatif penerimaan orang tua terhadap anaknya yang autisme maka akan semakin rendah kebahagiaannya. Kondisi ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2015) bahwa pada keempat subjek memiliki *subjective well-being* dan penerimaan diri yang berbeda diantaranya dua orang memiliki *subjective well-being* dan penerimaan yang positif karena subjek merasa puas dengan keadaan anaknya dan menerima setiap kekurangan anaknya serta merasa puas dengan keadaan anaknya.

Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Wahyuningtiyas (2016) menunjukkan bahwa kedua orang tua sebagai orang tua dari anak ADHD mampu mencapai tahap penerimaan yang positif, memiliki hubungan positif dengan orang lain, mandiri, penguasaan terhadap lingkungan, memiliki tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi sehingga orang tua memiliki harapan menuju *psychological well-being*.

Dari sini dapat diketahui bahwa penerimaan orangtua terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus, khususnya autisme merupakan faktor penting dalam kehidupan sehari-hari, penerimaan orangtua terhadap anaknya yang autisme dapat membuat orangtua menjadi bahagia dan lebih bersyukur serta percaya diri walaupun mempunyai anak dalam keadaan yang tidak normal. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Al-Mighwar (2006) menyebutkan bahwa penerimaan adalah faktor yang penting dalam kebahagiaan, baik penerimaan terhadap orang lain maupun penerimaan terhadap anak, dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam mencapai kebahagiaan, individu harus memiliki penerimaan yang positif (*Self Acceptance*), penerimaan orangtua dapat memberikan kesenangan dan pengaruh positif sehingga akan menjadikan orangtua lebih bahagia dalam menjalani kehidupannya.

Berdasarkan total dari 125 subjek 55 (44%) orangtua memiliki tingkat penerimaan yang negatif terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus, khususnya autisme, sedangkan 70 (56%) orangtua memiliki tingkat penerimaan yang positif terhadap anaknya yang berkebutuhan khusus, khususnya autisme. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lebih banyak yang memiliki penerimaan yang positif karena menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Faradina (2016) orangtua merasa pasrah dengan keadaan anaknya namun orangtua selalu berusaha untuk memahami kondisi anaknya, tidak malu dengan kekurangan yang dimiliki oleh anaknya dan berusaha untuk ikhlas serta selalu mendukung segala kegiatan anak. Penerimaan orangtua terhadap anaknya yang autisme memiliki sumbangan sebesar 54%. Hasil ini dipengaruhi oleh aspek penerimaan orangtua sendiri yaitu perhatian, kasih sayang, berperan serta dalam kegiatan anak, tidak mengharap terlalu banyak pada anak, tidak membedakan anak dengan yang lain.

Penerimaan orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus, khususnya autisme sangat bermanfaat bagi anak karena merasa dirinya diperhatikan, disayang oleh orang tua dan orang-orang yang ada di sekitarnya, menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2015) orang tua merasa lebih bahagia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Selain itu juga dapat menjadikan orangtua lebih senang, tidak mudah putus asa, tidak mudah marah, memperhatikan anak dan selalu memberi

kasih sayang untuk anak, penerimaan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus, khususnya orangtua anak autis dapat diberikan dalam beberapa bentuk, seperti menghargai anak sebagai individu dengan segenap perasaan, menilai anak sebagai diri yang unik, mengenal kebutuhan-kebutuhan anak, mencintai anak tanpa syarat. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Rogers (dalam Kurnianti, 2005) penerimaan merupakan dasar bagi setiap orang untuk dapat menerima kenyataan hidup. Semua pengalaman-pengalaman baik maupun buruk, positif maupun negatif, dengan kata lain seorang membutuhkan situasi ingin dihormati dan dihargai tidak disertai persyaratan, situasi ini bisa tercipta bila seseorang merasa diterima apa adanya tanpa ada penilaian atau persyaratan tertentu.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Aydin & Yamac (2014) menunjukkan bahwa perilaku penolakan atau penerimaan orang tua penting dalam membentuk kualitas ikatan afektif antara orang tua dan anak dan ditetapkan dalam konteks spesifik lingkungan orangtua-anak. Kesulitan psikologis, sosioekonomi, dan lainnya yang diperkenalkan ke dalam kehidupan keluarga, memiliki anak dengan cacat mental dapat mempengaruhi tingkat penolakan atau penerimaan orangtua. Kesulitan akibat kecacatan, tekanan sosial dan harapan juga dapat mempengaruhi sikap dalam mengasuh anak.

Orangtua yang dapat merasakan kebahagiaan, akan dapat melakukan tanggung jawabnya dengan baik sebagai ayah atau ibu serta dapat menjalin relasi yang baik dengan anggota keluarga lain maupun lingkungan sekitar, sehingga tercipta keluarga yang harmonis, ketika subjek mampu berperan dengan baik dalam proses membesarkan anak sehingga anak dapat berhasil, kebahagiaan yang dirasakan subjek muncul ketika subjek mampu menilai secara positif kondisi anaknya. Penilaian positif tersebut dapat menjelaskan bagaimana subjek memaknai anak mereka dengan kondisi yang tidak sempurna, pemaknaan subjek terhadap kondisi anak mempengaruhi bagaimana emosi yang dirasakan dalam diri subjek (Perdana & Dewi, 2015)

Sebagaimana Aprilianto (2008) mengungkapkan bahwa bahagia adalah kondisi internal yang sangat menyenangkan sehingga membuat kita merasa sangat nyaman karena semua hal yang kita alami dan hadapi pada saat itu, ditempat itu, sangat sesuai dengan apa yang kita inginkan. Dimana suatu kondisi seseorang merasakan emosi positif yang menyenangkan dari masa lalu, masa depan dan masa sekarang sehingga membuat seseorang merasa nyaman, memiliki mood negatif yang rendah, memiliki kepuasan hidup yang tinggi serta dapat menerima apapun yang terjadi dalam kehidupannya.

Sedangkan menurut Meina & Suprayogi (2011) kebahagiaan adalah sesuatu yang dicari oleh banyak orang didalam hidupnya dan terkadang menjadi tujuan hidup seseorang, orang yang bahagia juga menyadari betapa bahagia dalam menjalani hidup walaupun dalam kehidupan dapat ditemukan betapa buruknya keadaan. Orang yang menikmati hidup dengan bahagia, dapat menjalani hidup dengan penuh semangat dan optimis, menerima segala kondisi apapun didalam hidupnya, serta jauh dari penderitaan, orang yang bahagia mempunyai tujuan hidup yang jelas, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Berdasarkan total dari 125, subjek 62 (49,6%) orangtua memiliki tingkat kebahagiaan yang rendah, sedangkan 63 (50,4%) orangtua memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa lebih banyak yang memiliki tingkat kebahagiaan yang tinggi karena perasaan positif yang ada dalam diri setiap orangtua pun selalu dipenuhi lebih banyaknya emosi positif daripada negatifnya yaitu selalu menerima kondisi anak, bersemangat, senang, sikap penuh perhatian pada anak, serta memberikan kasih sayang yang lebih pada anak. Seligman (2005) menyebutkan bahwa kebahagiaan hidup adalah emosi positif yang dirasakan individu dalam hidupnya, yang ditandai dengan lebih banyaknya afeksi positif yang dirasakan individu daripada afeksi negatif.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,543, hal ini menunjukkan bahwa penerimaan orangtua terhadap anak autisme memberikan sumbangan sebesar 54% terhadap kebahagiaan. Sisanya sebesar 46% kebahagiaan dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal seperti, rasa bersalah, pengalaman negatif, ketakutan dan kegelisahan. Adapun dari faktor eksternal seperti usia, pekerjaan orangtua, kritikan dari orang lain, serta kurangnya informasi tentang anak berkebutuhan khusus. Mayoritas subjek memiliki mata pencaharian sebagai ibu rumah tangga, PNS dan swasta. Diener (2003) menyebutkan bahwa Pengalaman positif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu dan menimbulkan tingkat kebahagiaan yang tinggi sedangkan pengalaman negatif merupakan pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan perasaan kurang bahagia.

Secara keseluruhan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memahami hasil penelitian ini, penelitian dilakukan hanya terbatas pada subjek dengan orangtua anak autisme sehingga peneliti tidak bisa membandingkan dengan kebahagiaan orangtua anak autisme dengan orangtua anak berkebutuhan khusus yang lainnya.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara penerimaan orangtua terhadap anak autisme dengan kebahagiaan. Hal ini berarti bahwa semakin positif penerimaan orangtua terhadap anak autisme maka semakin tinggi kebahagiaannya, demikian juga sebaliknya semakin negatif penerimaan orangtua terhadap anak autisme maka semakin rendah kebahagiaannya,

Implikasi dari penelitian ini. Orang tua diharapkan lebih terbuka dengan permasalahan yang terkait dengan anak berkebutuhan khusus, ibu dan ayah dapat menyesuaikan harapan dengan keadaan seperti menerima kondisi buah hati serta memandang anak berkebutuhan khusus bukan sebagai suatu kekurangan. Penerimaan yang positif pada orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus diharapkan dapat membangun hal positif pada orangtua dengan cara mengajarkan anak untuk mandiri, membantu anak mengeksplorasi dirinya, dan memberi dukungan dan motivasi untuk setiap apapun hal positif yang dilakukan oleh anak, guna mencapai perkembangan yang optimal bagi anak berkebutuhan khusus. Bagi

peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai penerimaan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus, khususnya autisme dengan kebahagiaan, dengan tema yang sama disarankan untuk mempertimbangkan variabel bebasnya, bisa menggunakan dukungan keluarga dan diharapkan subyek penelitiannya juga berbeda selain orangtua anak autisme agar bisa mengetahui bagaimana kebahagiaan orangtua terhadap anak berkebutuhan khusus yang lainnya.

## REFERENSI

- Anggraini, R. R. (2013). Persepsi orangtua terhadap anak berkebutuhan Khusus: Deskriptif kuantitatif di sdblbn 20 nan balimo kota solok. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1, 258-265.
- Aprilianto, T. (2008). *Kurangkul diriku demi merangkul bahagiaku*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Asmarani, K. (2016). *Hubungan perilaku peran sakit dengan kebahagiaan pada penderita diabetes mellitus tipe II*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Amaya, A. C. R., & Tomasini, G. A. (2014). Fostering awareness and acceptance of disability in mexican mothers of autistic children. *Psychology*, 5, 1355-1365.
- Al-Mighwar, M. (2006). *Psikologi remaja*: CV Pustaka setia.
- Aydın, A. & Yamaç, A. (2014). The relations between the acceptance and childrearing attitudes of parents of children with mental disabilities. *Eurasian Journal of Educational Research*, 54, 79-98.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bekenkamp, J., Groothof, H. A. K., Bloemers, W., & Tomic, W. T. (2014). The relationship between physical health and meaning in life among parents of special needs children. *Europe's Journal of Psychology*, 10, (1), 67-78.
- Dewi, D. (2005). Hubungan antara keharmonisan perkawinan dengan penerimaan orang tua terhadap anak autisme. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Diener, E., Scollon, C. N., & Lucas, R. E. (2003). The evolving concept of subjective well being: The multifaceted nature of happiness. *Advances in Cell Aging and Gerontology*, 15, 187-219.
- Easton, Mark. (2006). The health benefit of happiness. [bbc.uk.co](http://bbc.uk.co).
- Faradina, N. (2016) Penerimaan Diri Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Psikologi*. 4, (4), 386-396.

- Perdana, G. K. A., & Dewi, K. S. (2015). Kebahagiaan pada ibu yang memiliki anak difabel. *Jurnal Empati*. 4, (4), 66-72.
- Gunaratama, B. (2002). *Delapan langkah meditasi menuju kedewasaan*. Batam: Lucky Publisier.
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi perkembangan* (ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. B. (2009). *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (ed. 5). Jakarta: Erlangga.
- Johnson, R. M. (1967). *Child Psychology Behavior and Development (6th Edition)*. United States of America: John Wiley an Sons, Inc.
- Khavari K. A. (2006). *The art of happines: Menciptakan Kebahagiaan dalam Setiap Keadaan*. Jakarta: Serambi Ilmu.
- Kurnianti, D. (2005). *Perbedaan penerimaan orang tua (ayah dan ibu) terhadap anak penyandang down syndrome*. Skripsi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Lord, C., Rutter, M., & Le Couteur, A. J. (1994) Autism diagnostic interview-revised: A revised version of a diagnostic interview for caregivers of individuals with possible pervasive developmental disorders. *Journal of Autism Developmental Disorder*, 24, (5), 659-685
- Machdan, D. M & Hartini, N. (2012). Hubungan antara penerimaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada tunadaksa di upt rehabilitasi sosial cacat tubuh pasuruan. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 1, (02), 82.
- Mangunsong, (1998). *Psikologi dan pendidikan anak luar biasa*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Marijani, L. (2003). *Seputar autisme dan permasalahannya*. Jakarta: Putrakembara Foundation.
- Meina., Wulan, N., Suprayogi., & Nanang. (2011). *Hubungan antara bersyukur dengan kebahagiaan pada pedagang pasar tradisional pulogadung*. Tesis, Universitas Bina Nusantara, Tangerang.
- Munandar, U. (1996). *Membina keluarga bahagia*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Na'imah, T., Nur'aeni., & Septiningsih, D. S. (2017) Orientasi happiness pada orang tua yang memiliki anak tunagrahita ringan. *Jurnal Psikologi Undip*, 16, (1), 32-39.

- Neff, K. D., & Faso, D. J. (2014). Self-compassion and well-being in parents of children with autism. *School of Behavioral and Brain Sciences*, University of Texas at Dallas.
- Purnomo., P. M. (2015) *Penerimaan orang tua terhadap anak penderita autis di surakarta*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2007). Penerimaan Diri Orangtua Terhadap Anak Autisme dan Peranannya Dalam Terapi Autisme. *Jurnal Psikologi*. 1, (1), 8.
- Rahayu, A. P. (2014). *Gambaran penerimaan dan dukungan sosial yang diberikan ayah pada anak autis*. Skripsi, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Robinson, P. W. (1992). *Tingkah laku negatif anak*. Jakarta: Arcan.
- Rusydi, E. (2007). *Psikologi kebahagiaan: dikupas melalui pendekatan psikologi yang sangat menyentuh hati*. Yogyakarta: Progresif Books.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: Perkembangan Remaja*. (Ed. 6). Jakarta: Erlangga.
- Seligman, M. (2005). *Authentic happiness: menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Bandung: Mizan.
- Smith., Jeffrey, K., Hwang, K., & Johnston, M. (2007). Romantic attachment in individuals with physical disabilities. *Jurnal Rehabilitation Psychology*, 52, (2), 184- 195.
- Supratiknya, A. (1995). *Tinjauan psikologis: komunikasi antar pribadi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfa Beta.
- Wahyuningtiyas., D. T. (2016) *Kesejahteraan psikologis (psychological well-being) orang tua dengan anak adhd (attention deficit hyperactive disorder) di surabaya*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Wijayanti, D. (2015) *Subjective Well-Being Dan Penerimaan Diri Ibu Yang Memiliki Anak Down Syndrome*. *Jurnal Psikologi*. 4, (1), 120-130.
- Yavuzer, H. (2010). *Parents and the child* (21th ed.). İstanbul: Remzi.



# **Lampiran 1**

## ***Blue Print Skala***

### ***Untuk Try Out***



*Blue print* skala kebahagiaan

| No | Aspek              | Definisi Aspek  | Item             |                            |
|----|--------------------|---|------------------|----------------------------|
|    |                    |   | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i>         |
| 1  | Afek positif       | Afek positif : perasaan positif dalam diri individu yang digambarkan dengan situasi emosi individu yang semangat, aktif penuh perhatian.          | 1, 2, 3, 4, 10   | -                          |
| 2  | Afek negatif       | Afek negatif : perasaan negatif dari dalam diri individu yang digambarkan dengan perasaan marah, benci, rasa bersalah, ketakutan dan kegelisahan. | -                | 5, 6, 8, 9                 |
| 3  | Pengalaman positif | Pengalaman positif : pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu dan menimbulkan tingkat kebahagiaan yang tinggi                              | 12, 7, 14, 16    | -                          |
| 4  | Pengalaman negatif | Pengalaman negatif : pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan perasaan kurang bahagia.       | -                | 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20 |

*Blue print* skala penerimaan orangtua anak berkebutuhan khusus (autis)

| No | Aspek     | Definisi Aspek  | Item                 |                    |
|----|-----------|---|----------------------|--------------------|
|    |           |   | <i>Favorable</i>     | <i>Unfavorable</i> |
| 1  | Perhatian | Perhatian : memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak, mencari informasi tentang autis serta memikirkan tentang masa depan anak autis. | 1, 5, 11, 21, 31, 41 | 6, 16, 26, 36, 46  |

|   |  |  |                       |                    |
|---|--|--|-----------------------|--------------------|
| 2 | Kasih sayang                             | Kasih sayang : merawat anak sendiri, memenuhi kebutuhan yang diperlukan, mendiskusikan dengan keluarga, serta mengantar anak ke sekolah.   | 7, 3, 17, 27, 37, 47  | 2, 12, 22, 32, 42  |
| 3 | Berperan serta dalam kegiatan anak       | Berperan serta dalam kegiatan anak : menunjukkan tentang peran serta dalam kegiatan anak yang meliputi menemani bermain, mengajarkan keterampilan, meluangkan waktu dan tidak merasa bosan.                          | 13, 23, 33, 43        | 8, 18, 28, 38      |
| 4 | Tidak mengharap terlalu banyak pada anak | Tidak mengharap terlalu banyak pada anak : menunjukkan rasa syukur apabila ada perubahan tidak menuntut kemampuan secara berlebihan, memberikan kesempatan untuk mencoba banyak hal, serta memahami keterbatasannya. | 9, 19, 29, 39, 45, 50 | 4, 14, 24, 34, 44, |
| 5 | Tidak membedakan anak dengan yang lain   | Tidak membedakan anak dengan yang lain: tidak melarang apabila anak bermain dengan temannya, menjelaskan kepada orang lain tentang keberadaan anaknya, serta tidak merasa malu memiliki anak autis.                  | 15, 25, 35, 40, 49    | 10, 20, 30, 48     |

# **Lampiran 2**

## **Skala Untuk *Try Out***





**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
MALANG**

Kampus III: Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang – Jawa Timur 65144

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam kenal, saya Lumhatut Tholiah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang menyelesaikan studi akhir. Untuk keperluan tersebut, saya melakukan penelitian dimana penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa item pernyataan. Saya membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian dengan mengisi persyaratan yang terlampir. Bagi Bapak/Ibu yang bersedia, maka isilah lembar pernyataan yang tersedia.

Pada setiap bagian akan tersedia petunjuk pengisian, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sehingga jawaban yang Bapak/Ibu berikan sesuai dengan apa yang diminta. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, dan saya menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu.

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu yang telah menjadi responden peneliti.

Identitas Responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia anak :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan untuk membantu Bapak/Ibu menggambarkan diri anda sendiri. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan dimohon untuk menjawab setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun empat pilihan jawaban pada setiap pernyataan mempunyai arti sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Jika anda keliru melingkari atau berubah pendapat, ubahlah jawaban anda dengan tanda silang (X) tersebut dengan tanda (=) yang keliru tadi dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap lebih tepat.

Contoh :

| No. | Pernyataan   | SS | S            | TS | STS |
|-----|--|----|--------------|----|-----|
| 1.  | Saya bisa melakukan hal yang lebih baik da<br>sebelumnya |    | X            |    |     |
| 2.  | Saya bisa melakukan hal yang lebih baik da<br>sebelumnya | X  | <del>X</del> |    |     |

Pernyataan 1

| No  | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Saat ini saya sedang merasa di puncak dunia   |    |   |    |     |
| 2.  | Saat ini saya sedang sangat bersemangat   |    |   |    |     |
| 3.  | Saat ini saya sedang merasa puas dengan<br>kehidupan saya                                       |    |   |    |     |
| 4.  | Saat ini saya sedang merasa menjadi orang yang<br>beruntung                                     |    |   |    |     |
| 5.  | Saat ini saya sedang merasa bosan   |    |   |    |     |
| 6.  | Saat ini saya depresi dan merasa sangat tidak<br>beruntung                                      |    |   |    |     |
| 7.  | Hal-hal yang saya lakukan saat ini masih<br>menyenangkan seperti dulu                           |    |   |    |     |
| 8.  | Saat ini saya sedang merasa kebingungan karena<br>tidak tahu apa yang diharapkan dari anak saya |    |   |    |     |
| 9.  | Saat ini saya sedang merasa kecewa dengan<br>kehidupan yang saya miliki                         |    |   |    |     |
| 10. | Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat<br>ini  |    |   |    |     |
| 11. | Saat ini adalah waktu yang tidak menyenangkan<br>dalam hidup saya                               |    |   |    |     |
| 12. | Saat ini saya merasa bahagia dibanding masa<br>sebelumnya                                       |    |   |    |     |
| 13. | Kebanyakan hal yang saya lakukan saat ini<br>adalah hal yang membosankan                        |    |   |    |     |
| 14. | Saat saya melihat kembali kehidupan saya, saya<br>merasa sangat puas                            |    |   |    |     |
| 15. | Banyak hal menjadi buruk ketika saya<br>berhadapan dengan anak saya                             |    |   |    |     |
| 16. | Saya sama bahagiannya dengan masa sebelumnya  |    |   |    |     |
| 17. | Saya sering merasa khawatir   |    |   |    |     |
| 18. | Banyak hal-hal kecil yang mengganggu<br>kehidupan saya  |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 19. | Terkadang saya merasa kehidupan saya tidak layak untuk dijalani |  |  |  |  |
| 20. | Seringkali kehidupan sangat sulit bagi saya                     |  |  |  |  |

Pernyataan 2

| No  | Pernyataan  | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1.  | Saya sering memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak saya   |    |   |    |     |
| 2.  | Karena bisa mengganggu pekerjaan saya, maka saya mencari pengasuh untuk merawat anak saya                   |    |   |    |     |
| 3.  | Saya tidak sepenuhnya menyerahkan anak saya pada pengasuhnya  |    |   |    |     |
| 4.  | Anak saya harus dapat melakukan apa yang dilakukan oleh anak seusianya                                      |    |   |    |     |
| 5.  | Saya akan memberikan kasih sayang yang sama pada anak saya  |    |   |    |     |
| 6.  | Saya tidak begitu memperhatikan masa depan anak saya  |    |   |    |     |
| 7.  | Saya akan merawat anak saya sendiri walaupun melelahkan   |    |   |    |     |
| 8.  | Saya akan membiarkan anak saya melakukan hal apapun sesukanya   |    |   |    |     |
| 9.  | Saya akan bersyukur apabila ada perubahan pada anak saya walaupun sedikit                                   |    |   |    |     |
| 10. | Saya menyesal atas kehadiran anak saya  |    |   |    |     |
| 11. | Saya selalu bertanya kepada guru atau terapisnya tentang perkembangan interaksi sosial anak saya            |    |   |    |     |
| 12. | Percuma saja saya membelikan mainan pada anak saya karena dia akan merusaknya                               |    |   |    |     |
| 13. | Saya akan membantu anak saya agar mau disiplin  |    |   |    |     |
| 14. | Apabila anak saya tidak ada perubahan maka saya tidak akan menyekolahkan lagi                               |    |   |    |     |
| 15. | Saya akan memberikan pendidikan khusus untuk anak saya  |    |   |    |     |
| 16. | Saya jarang bertanya pada gurunya tentang perkembangan yang terjadi pada anak saya                          |    |   |    |     |
| 17. | Saya memberikan fasilitas untuk membantu proses belajar anak  |    |   |    |     |
| 18. | setiap hari saya sibuk dengan pekerjaan sehingga anak saya selalu mengerjakan sendiri apa yang dia inginkan |    |   |    |     |
| 19. | Saya akan memberikan kesempatan pada anak saya untuk mencoba banyak hal                                     |    |   |    |     |

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 20. | Saya merasa malu mengajak anak saya ke suatu tempat pertemuan                               |  |  |  |  |
| 21. | Saya akan menjauhkan barang-barang yang berbahaya dari hadapan anak saya                    |  |  |  |  |
| 22. | Saya akan merasa bosan mendiskusikan keberadaan anak saya karena tidak ada perubahan        |  |  |  |  |
| 23. | Sesibuk apapun saya akan meluangkan waktu untuk bersama anak saya                           |  |  |  |  |
| 24. | Saya merasa putus asa apabila segala penyembuhan anak saya gagal                            |  |  |  |  |
| 25. | Saya senang mengajak anak saya ke tempat rekreasi pada waktu libur                          |  |  |  |  |
| 26. | Saya merasa malu untuk mengajak anak saya keluar rumah                                      |  |  |  |  |
| 27. | Saya akan mendiskusikan dengan keluarga tentang keberadaan anak saya                        |  |  |  |  |
| 28. | Saya bosan melihat anak saya yang sering berteriak sendiri                                  |  |  |  |  |
| 29. | Saya memahami keterbatasan anak saya  |  |  |  |  |
| 30. | Memiliki anak dengan kondisi yang tidak normal merupakan aib bagi keluarga                  |  |  |  |  |
| 31. | saya mendatangkan terapis ke rumah  |  |  |  |  |
| 32. | Saya selalu menghindar disaat anak sedang membutuhkan saya                                  |  |  |  |  |
| 33. | Saya tidak merasa bosan untuk mengajaknya berbicara meskipun dia tidak mendengarkan         |  |  |  |  |
| 34. | Setelah satu tahun sekolah anak saya harus mempunyai bakat yang menonjol di bidang tertentu |  |  |  |  |
| 35. | Saya tidak merasa malu mempunyai anak autis   |  |  |  |  |
| 36. | Saya tidak peduli dengan kesulitan interaksi sosial yang dihadapi oleh anak saya            |  |  |  |  |
| 37. | Saya merawat anak dengan ikhlas   |  |  |  |  |
| 38. | Semua kegiatan yang berkaitan dengan anak saya, saya tidak begitu memperdulikan             |  |  |  |  |
| 39. | Saya menerima kondisi anak saya apa adanya  |  |  |  |  |
| 40. | Saya selalu mengajak anak saya yang autis berkunjung ke rumah famili                        |  |  |  |  |
| 41. | Apabila anak saya berperilaku tidak sopan, maka saya akan mengarahkannya                    |  |  |  |  |
| 42. | saya malas mengantar anak saya ke sekolah   |  |  |  |  |
| 43. | Saya akan berusaha membantu anak saya agar bisa memperhatikan lawan bicaranya               |  |  |  |  |
| 44. | Saya akan kesal apabila anak saya tidak ada perubahan                                       |  |  |  |  |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 45. | Bagi saya yang penting sudah berusaha sedangkan kesembuhan berada di tangan tuhan                                |  |  |  |  |
| 46. | Saya tidak pernah khawatir dengan perkembangan anak saya   |  |  |  |  |
| 47. | Saya selalu mengantar anak saya ke sekolah   |  |  |  |  |
| 48. | Menurut saya anak autis tidak perlu ke luar rumah,karena akan mengganggu orang lain                              |  |  |  |  |
| 49. | Setiap jalan-jalan saya selalu mengajak anak saya yang autis   |  |  |  |  |
| 50. | Meskipun sudah disekolahkan di sekolah autis saya tidakakan menetapkan target terlalu tinggi untuk kesembuhannya |  |  |  |  |



# **Lampiran 3**

## **Hasil Validitas dan**

### **Reliabilitas (*Try Out*)**



Berikut print out output uji validitas dan reliabilitas skala kebahagiaan:

Uji validitas tahap pertama

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| item1                 | 59.97                      | 21.413                         | .051                             | .871                             |
| item2                 | 59.57                      | 19.702                         | .565                             | .840                             |
| item3                 | 59.67                      | 21.747                         | .091                             | .857                             |
| item4                 | 59.77                      | 20.185                         | .528                             | .842                             |
| item5                 | 59.87                      | 21.568                         | .254                             | .851                             |
| item6                 | 59.77                      | 19.013                         | .617                             | .836                             |
| item7                 | 59.47                      | 19.913                         | .471                             | .844                             |
| item8                 | 59.80                      | 19.959                         | .664                             | .838                             |
| item9                 | 59.87                      | 19.085                         | .746                             | .832                             |
| item10                | 59.63                      | 19.413                         | .583                             | .838                             |
| item11                | 59.83                      | 19.247                         | .644                             | .836                             |
| item12                | 59.53                      | 19.499                         | .509                             | .842                             |
| item13                | 59.80                      | 19.683                         | .754                             | .835                             |
| item14                | 59.77                      | 22.461                         | -.097                            | .870                             |
| item15                | 59.90                      | 19.334                         | .756                             | .833                             |
| item16                | 59.57                      | 19.426                         | .636                             | .837                             |
| item17                | 59.57                      | 20.116                         | .460                             | .844                             |
| item18                | 59.67                      | 20.713                         | .372                             | .848                             |
| item19                | 59.73                      | 20.547                         | .508                             | .844                             |
| item20                | 59.73                      | 21.857                         | .087                             | .856                             |

Uji validitas tahap akhir

| Item-Total Statistics |                            |                                |                                  |                                  |
|-----------------------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
|                       | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
| item2                 | 44.23                      | 17.426                         | .565                             | .900                             |
| item4                 | 44.43                      | 17.978                         | .499                             | .902                             |
| item6                 | 44.43                      | 16.806                         | .610                             | .898                             |
| item7                 | 44.13                      | 17.430                         | .520                             | .902                             |
| item8                 | 44.47                      | 17.637                         | .676                             | .897                             |
| item9                 | 44.53                      | 16.809                         | .758                             | .893                             |
| item10                | 44.30                      | 17.321                         | .541                             | .901                             |

|        |       |        |      |      |
|--------|-------|--------|------|------|
| item11 | 44.50 | 16.948 | .658 | .896 |
| item12 | 44.20 | 17.269 | .501 | .903 |
| item13 | 44.47 | 17.223 | .821 | .892 |
| item15 | 44.57 | 17.013 | .779 | .892 |
| item16 | 44.23 | 17.220 | .622 | .898 |
| item17 | 44.23 | 17.564 | .528 | .901 |
| item18 | 44.33 | 18.299 | .396 | .905 |
| item19 | 44.40 | 18.110 | .548 | .901 |

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .905             | 15         |

Berikut print out output uji validitas dan reliabilitas skala penerimaan orangtua anak autis:

Uji validitas tahap pertama

#### Item-Total Statistics

|        | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item1  | 155.10                     | 148.369                        | .600                             | .905                             |
| item2  | 155.20                     | 148.028                        | .689                             | .904                             |
| item3  | 155.17                     | 149.040                        | .573                             | .905                             |
| item4  | 155.53                     | 162.464                        | -.524                            | .915                             |
| item5  | 155.17                     | 146.902                        | .766                             | .903                             |
| item6  | 155.20                     | 146.924                        | .793                             | .903                             |
| item7  | 155.10                     | 147.197                        | .701                             | .904                             |
| item8  | 155.63                     | 155.826                        | -.027                            | .911                             |
| item9  | 155.07                     | 149.789                        | .470                             | .906                             |
| item10 | 155.10                     | 146.576                        | .755                             | .903                             |
| item11 | 155.23                     | 156.461                        | -.066                            | .914                             |
| item12 | 155.53                     | 156.878                        | -.099                            | .912                             |
| item13 | 155.50                     | 145.845                        | .587                             | .904                             |
| item14 | 155.43                     | 150.806                        | .252                             | .909                             |
| item15 | 155.10                     | 147.679                        | .659                             | .904                             |
| item16 | 155.07                     | 147.651                        | .650                             | .904                             |
| item17 | 155.13                     | 148.671                        | .588                             | .905                             |

|        |        |         |       |      |
|--------|--------|---------|-------|------|
| item18 | 155.70 | 148.493 | .281  | .909 |
| item19 | 155.13 | 146.671 | .764  | .903 |
| item20 | 155.17 | 146.006 | .848  | .903 |
| item21 | 155.90 | 146.507 | .354  | .908 |
| item22 | 155.00 | 149.724 | .467  | .906 |
| item23 | 154.97 | 147.895 | .616  | .905 |
| item24 | 155.70 | 157.734 | -.128 | .914 |
| item25 | 155.10 | 147.610 | .665  | .904 |
| item26 | 155.03 | 146.240 | .761  | .903 |
| item27 | 155.37 | 154.585 | .046  | .911 |
| item28 | 155.07 | 147.306 | .680  | .904 |
| item29 | 155.07 | 148.133 | .610  | .905 |
| item30 | 155.73 | 149.926 | .240  | .909 |
| item31 | 155.20 | 146.924 | .793  | .903 |
| item32 | 155.10 | 149.679 | .488  | .906 |
| item33 | 155.30 | 160.700 | -.290 | .916 |
| item34 | 156.53 | 151.637 | .264  | .908 |
| item35 | 155.13 | 146.947 | .740  | .904 |
| item36 | 155.63 | 147.689 | .447  | .906 |
| item37 | 155.20 | 146.924 | .793  | .903 |
| item38 | 155.07 | 146.202 | .774  | .903 |
| item39 | 155.13 | 150.878 | .275  | .908 |
| item40 | 155.40 | 155.559 | -.009 | .911 |
| item41 | 155.00 | 148.276 | .586  | .905 |
| item42 | 155.83 | 154.282 | .055  | .911 |
| item43 | 155.43 | 154.047 | .374  | .908 |
| item44 | 155.30 | 149.252 | .689  | .905 |
| item45 | 155.20 | 147.959 | .696  | .904 |
| item46 | 155.20 | 150.855 | .261  | .908 |
| item47 | 155.80 | 147.614 | .386  | .907 |
| item48 | 155.03 | 147.620 | .645  | .904 |
| item49 | 155.00 | 150.000 | .444  | .906 |
| item50 | 155.17 | 149.316 | .548  | .905 |

Uji validitas tahap terakhir

**Item-Total Statistics**

|       | Scale Mean if<br>Item Deleted | Scale Variance<br>if Item Deleted | Corrected Item-<br>Total<br>Correlation | Cronbach's<br>Alpha if Item<br>Deleted |
|-------|-------------------------------|-----------------------------------|---|--|
| item1 | 111.37                        | 128.033                           | .559                                    | .956                                   |

|        |        |         |      |      |
|--------|--------|---------|------|------|
| item2  | 111.47 | 126.740 | .744 | .955 |
| item3  | 111.43 | 127.564 | .636 | .955 |
| item5  | 111.43 | 126.530 | .737 | .955 |
| item6  | 111.47 | 125.775 | .843 | .954 |
| item7  | 111.37 | 126.516 | .700 | .955 |
| item9  | 111.33 | 128.299 | .525 | .956 |
| item10 | 111.37 | 125.689 | .778 | .954 |
| item13 | 111.77 | 125.426 | .575 | .956 |
| item15 | 111.37 | 127.275 | .630 | .955 |
| item16 | 111.33 | 126.989 | .645 | .955 |
| item17 | 111.40 | 127.352 | .637 | .955 |
| item19 | 111.40 | 125.559 | .809 | .954 |
| item20 | 111.43 | 125.082 | .880 | .954 |
| item21 | 112.17 | 125.868 | .352 | .960 |
| item22 | 111.27 | 128.616 | .487 | .956 |
| item23 | 111.23 | 126.944 | .635 | .955 |
| item25 | 111.37 | 126.861 | .668 | .955 |
| item26 | 111.30 | 125.872 | .738 | .955 |
| item28 | 111.33 | 126.299 | .708 | .955 |
| item29 | 111.33 | 127.333 | .613 | .956 |
| item31 | 111.47 | 125.775 | .843 | .954 |
| item32 | 111.37 | 128.171 | .547 | .956 |
| item35 | 111.40 | 126.248 | .742 | .955 |
| item36 | 111.90 | 126.852 | .453 | .957 |
| item37 | 111.47 | 125.775 | .843 | .954 |
| item38 | 111.33 | 125.609 | .772 | .954 |
| item41 | 111.27 | 127.513 | .585 | .956 |
| item43 | 111.70 | 132.907 | .365 | .957 |
| item44 | 111.57 | 128.530 | .675 | .955 |
| item45 | 111.47 | 127.430 | .674 | .955 |
| item47 | 112.07 | 127.375 | .357 | .959 |
| item48 | 111.30 | 127.045 | .632 | .955 |
| item49 | 111.27 | 129.099 | .444 | .957 |
| item50 | 111.43 | 128.323 | .562 | .956 |

### Uji Reliabilitas

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .957             | 35         |

# **Lampiran 4**

## **Rangkuman Validitas dan Reliabilitas Skala(Try Out)**



### KEBAHAGIAAN

| No | Aspek              | Indikator  | Item             |                            | Item Valid             | Item Gugur |
|----|--------------------|--|------------------|----------------------------|------------------------|------------|
|    |                    |  | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i>         |                        |            |
| 1  | Afek positif       | Perasaan positif dalam diri individu yang digambarkan dengan situasi emosi individu yang semangat, aktif penuh perhatian.          | 1, 2, 3, 4, 10   | -                          | 2, 4, 10               | 1, 3       |
| 2  | Afek negatif       | Perasaan negatif dari dalam diri individu yang digambarkan dengan perasaan marah, benci, rasa bersalah, ketakutan dan kegelisahan. | -                | 5, 6, 8, 9                 | 6, 8, 9                | 5          |
| 3  | Pengalaman positif | Pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu dan menimbulkan tingkat kebahagiaan yang tinggi                                    | 12, 7, 14, 16    | -                          | 7, 12, 16              | 14         |
| 4  | Pengalaman negatif | Pengalaman yang terjadi pada kehidupan individu yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan perasaan                             | -                | 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20 | 11, 13, 15, 17, 18, 19 | 20         |



|                     |  |                    |             |    |    |   |
|---------------------|--|--------------------|-------------|----|----|---|
|                     |  | kurang<br>bahagia. |             |    |    |   |
| Jumlah              |  |                    | 9           | 11 | 15 | 5 |
| Indeks Validitas    |  |                    | 0,396-0,821 |    |    |   |
| Indeks Reliabilitas |  |                    | 0,905       |    |    |   |

### PENERIMAAN ORANGTUA TERHADAP ANAK AUTIS

| No | Aspek                              | Indikator   | Item                 |                    | Item Valid                      | Item Gugur |
|----|------------------------------------|---|----------------------|--------------------|---------------------------------|------------|
|    |                                    |   | <i>Favorable</i>     | <i>Unfavorable</i> |                                 |            |
| 1  | Perhatian                          | Memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak, mencari informasi tentang autis serta memikirkan tentang masa depan anak autis. | 1, 5, 11, 21, 31, 41 | 6, 16, 26, 36, 46  | 1, 6, 5, 16, 21, 26, 31, 36, 41 | 11, 46     |
| 2  | Kasih sayang                       | Merawat anak sendiri, memenuhi kebutuhan yang diperlukan, mendiskusikan dengan keluarga, serta mengantar anak ke sekolah.       | 7, 3, 17, 27, 37, 47 | 2, 12, 22, 32, 42  | 2, 3, 7, 17, 22, 32, 37, 47     | 27, 12, 42 |
| 3  | Berperan serta dalam kegiatan anak | Menunjukkan tentang peran serta dalam kegiatan anak yang meliputi menemani bermain, mengajarkan keterampilan, meluangkan        | 13, 23, 33, 43       | 8, 18, 28, 38      | 13, 23, 28, 38, 43              | 33, 8, 18, |

|                     |  |   |                       |                    |                            |                    |
|---------------------|--|---|-----------------------|--------------------|----------------------------|--------------------|
|                     |  | waktu dan tidak merasa bosan.   |                       |                    |                            |                    |
| 4                   | Tidak mengharap terlalu banyak pada anak | Menunjukkan rasa syukur apabila ada perubahan tidak menuntut kemampuan secara berlebihan, memberikan kesempatan untuk mencoba banyak hal, serta memahami keterbatasannya. | 9, 19, 29, 39, 45, 50 | 4, 14, 24, 34, 44, | 9, 19, 29, 44, 45, 50      | 4, 14, 24, 34, 39, |
| 5                   | Tidak membedakan anak dengan yang lain   | Tidak melarang apabila anak bermain dengan temannya, menjelaskan kepada orang lain tentang keberadaan anaknya, serta tidak merasa malu memiliki anak autis.               | 15, 25, 35, 40, 49    | 10, 20, 30, 48     | 10, 15, 20, 25, 35, 48, 49 | 40, 30             |
| Jumlah              |  |   | 27                    | 23                 | 35                         | 15                 |
| Indeks Validitas    |  |   | 0,352-0,880           |                    |                            |                    |
| Indeks Reliabilitas |  |   | 0,957                 |                    |                            |                    |

# **Lampiran 5**

## **Blueprint Skala**



### Kebahagiaan

| No | Aspek              | Item             |                            | Item Valid             | Item Gugur |
|----|--------------------|------------------|----------------------------|------------------------|------------|
|    |                    | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i>         |                        |            |
| 1  | Afek positif       | 1, 2, 3, 4, 10   | -                          | 2, 4, 10               | 1, 3       |
| 2  | Afek negatif       | -                | 5, 6, 8, 9                 | 6, 8, 9                | 5          |
| 3  | Pengalaman positif | 12, 7, 14, 16    | -                          | 7, 12, 16              | 14         |
| 4  | Pengalaman negatif | -                | 11, 13, 15, 17, 18, 19, 20 | 11, 13, 15, 17, 18, 19 | 20         |

### Penerimaan orangtua anak berkebutuhan khusus (autis)

| No | Aspek                                    | Item                  |                    | Item Valid                      | Item Gugur         |
|----|--|-----------------------|--------------------|---------------------------------|--------------------|
|    |  | <i>Favorable</i>      | <i>Unfavorable</i> |                                 |                    |
| 1  | Perhatian                                | 1, 5, 11, 21, 31, 41  | 6, 16, 26, 36, 46  | 1, 6, 5, 16, 21, 26, 31, 36, 41 | 11, 46             |
| 2  | Kasih sayang                             | 7, 3, 17, 27, 37, 47  | 2, 12, 22, 32, 42  | 2, 3, 7, 17, 22, 32, 37, 47     | 27, 12, 42         |
| 3  | Berperan serta dalam kegiatan anak       | 13, 23, 33, 43        | 8, 18, 28, 38      | 13, 23, 28, 38, 43              | 33, 8, 18,         |
| 4  | Tidak mengharap terlalu banyak pada anak | 9, 19, 29, 39, 45, 50 | 4, 14, 24, 34, 44, | 9, 19, 29, 44, 45, 50           | 4, 14, 24, 34, 39, |
| 5  | Tidak membedakan anak dengan yang lain   | 15, 25, 35, 40, 49    | 10, 20, 30, 48     | 10, 15, 20, 25, 35, 48, 49      | 40, 30             |

# **Lampiran 6**

## **Instrumen Penelitian**





**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
MALANG**

Kampus III: Jalan Raya Tlogomas No. 246, Malang – Jawa Timur 65144

---

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam kenal, saya Lumhatut Tholiah mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, saat ini sedang menyelesaikan studi akhir. Untuk keperluan tersebut, saya melakukan penelitian dimana penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang terdiri dari beberapa item pernyataan. Saya membutuhkan bantuan dari Bapak/Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian dengan mengisi persyaratan yang terlampir. Bagi Bapak/Ibu yang bersedia, maka isilah lembar pernyataan yang tersedia.

Pada setiap bagian akan tersedia petunjuk pengisian, bacalah terlebih dahulu petunjuk pengisian sehingga jawaban yang Bapak/Ibu berikan sesuai dengan apa yang diminta. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar, dan saya menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu.

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu yang telah menjadi responden peneliti.

Identitas Responden :

Nama :

Jenis kelamin :

Usia anak :

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berikut ini terdapat pernyataan-pernyataan untuk membantu Bapak/Ibu menggambarkan diri anda sendiri. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan dimohon untuk menjawab setiap pernyataan tersebut dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternative jawaban yang telah disediakan. Adapun empat pilihan jawaban pada setiap pernyataan mempunyai arti sebagai berikut:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

Jika anda keliru melingkari atau berubah pendapat, ubahlah jawaban anda dengan tanda silang (X) tersebut dengan tanda (=) yang keliru tadi dan berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap lebih tepat.

Contoh :

| No. | Pernyataan   | SS | S            | TS | STS |
|-----|--|----|--------------|----|-----|
| 1.  | Saya bisa melakukan hal yang lebih baik da<br>sebelumnya |    | X            |    |     |
| 2.  | Saya bisa melakukan hal yang lebih baik da<br>sebelumnya | X  | <del>X</del> |    |     |

Pernyataan 1

| No  | Pernyataan   | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1.  | Saat ini saya sedang sangat bersemangat  |    |   |    |     |
| 2.  | Saat ini saya sedang merasa menjadi orang yang beruntung                                     |    |   |    |     |
| 3.  | Saat ini saya depresi dan merasa sangat tidak beruntung                                      |    |   |    |     |
| 4.  | Hal-hal yang saya lakukan saat ini masih menyenangkan seperti dulu                           |    |   |    |     |
| 5.  | Saat ini saya sedang merasa kebingungan karena tidak tahu apa yang diharapkan dari anak saya |    |   |    |     |
| 6.  | Saat ini saya sedang merasa kecewa dengan kehidupan yang saya miliki                         |    |   |    |     |
| 7.  | Saya merasa puas dengan kehidupan saya saat ini  |    |   |    |     |
| 8.  | Saat ini adalah waktu yang tidak menyenangkan dalam hidup saya                               |    |   |    |     |
| 9.  | Saat ini saya merasa bahagia dibanding masa sebelumnya                                       |    |   |    |     |
| 10. | Kebanyakan hal yang saya lakukan saat ini adalah hal yang membosankan                        |    |   |    |     |
| 11. | Banyak hal menjadi buruk ketika saya berhadapan dengan anak saya                             |    |   |    |     |
| 12. | Saya sama bahagiannya dengan masa sebelumnya   |    |   |    |     |
| 13. | Saya sering merasa khawatir  |    |   |    |     |
| 14. | Banyak hal-hal kecil yang mengganggu kehidupan saya  |    |   |    |     |
| 15. | Terkadang saya merasa kehidupan saya tidak layak untuk dijalani                              |    |   |    |     |

Pernyataan 2

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|------------|----|---|----|-----|
|----|------------|----|---|----|-----|

|     |   |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|
| 1.  | Saya sering memperhatikan perubahan yang terjadi pada anak saya                           |  |  |  |  |
| 2.  | Karena bisa mengganggu pekerjaan saya, maka saya mencari pengasuh untuk merawat anak saya |  |  |  |  |
| 3.  | Saya tidak sepenuhnya menyerahkan anak saya pada pengasuhnya                              |  |  |  |  |
| 4.  | Saya akan memberikan kasih sayang yang sama pada anak saya                                |  |  |  |  |
| 5.  | Saya tidak begitu memperhatikan masa depan anak saya                                      |  |  |  |  |
| 6.  | Saya akan merawat anak saya sendiri walaupun melelahkan                                   |  |  |  |  |
| 7.  | Saya akan bersyukur apabila ada perubahan pada anak saya walaupun sedikit                 |  |  |  |  |
| 8.  | Saya menyesal atas kehadiran anak saya  |  |  |  |  |
| 9.  | Saya akan membantu anak saya agar mau disiplin  |  |  |  |  |
| 10. | Saya akan memberikan pendidikan khusus untuk anak saya                                    |  |  |  |  |
| 11. | Saya jarang bertanya pada gurunya tentang perkembangan yang terjadi pada anak saya        |  |  |  |  |
| 12. | Saya memberikan fasilitas untuk membantu proses belajar anak                              |  |  |  |  |
| 13. | Saya akan memberikan kesempatan pada anak saya untuk mencoba banyak hal                   |  |  |  |  |
| 14. | Saya merasa malu mengajak anak saya ke suatu tempat pertemuan                             |  |  |  |  |
| 15. | Saya akan menjauhkan barang-barang yang berbahaya dari hadapan anak saya                  |  |  |  |  |
| 16. | Saya akan merasa bosan mendiskusikan keberadaan anak saya karena tidak ada perubahan      |  |  |  |  |
| 17. | Sesibuk apapun saya akan meluangkan waktu untuk bersama anak saya                         |  |  |  |  |
| 18. | Saya senang mengajak anak saya ke tempat rekreasi pada waktu libur                        |  |  |  |  |
| 19. | Saya merasa malu untuk mengajak anak saya keluar rumah                                    |  |  |  |  |
| 20. | Saya bosan melihat anak saya yang sering berteriak sendiri                                |  |  |  |  |
| 21. | Saya memahami keterbatasan anak saya  |  |  |  |  |
| 22. | saya mendatangkan terapis ke rumah  |  |  |  |  |
| 23. | Saya selalu menghindar disaat anak sedang membutuhkan saya                                |  |  |  |  |
| 24. | Saya tidak merasa malu mempunyai anak autis   |  |  |  |  |



|     |  |  |  |  |  |
|-----|--|--|--|--|--|
| 25. | Saya tidak peduli dengan kesulitan interaksi sosial yang dihadapi oleh anak saya                                 |  |  |  |  |
| 26. | Saya merawat anak dengan ikhlas  |  |  |  |  |
| 27. | Semua kegiatan yang berkaitan dengan anak saya, saya tidak begitu memperdulikan                                  |  |  |  |  |
| 28. | Apabila anak saya berperilaku tidak sopan, maka saya akan mengarahkannya   |  |  |  |  |
| 29. | Saya akan berusaha membantu anak saya agar bisa memperhatikan lawan bicaranya                                    |  |  |  |  |
| 30. | Saya akan kesal apabila anak saya tidak ada perubahan  |  |  |  |  |
| 31. | Bagi saya yang penting sudah berusaha sedangkan kesembuhan berada di tangan tuhan                                |  |  |  |  |
| 32. | Saya selalu mengantar anak saya ke sekolah   |  |  |  |  |
| 33. | Menurut saya anak autis tidak perlu ke luar rumah,karena akan mengganggu orang lain                              |  |  |  |  |
| 34. | Setiap jalan-jalan saya selalu mengajak anak saya yang autis   |  |  |  |  |
| 35. | Meskipun sudah disekolahkan di sekolah autis saya tidakakan menetapkan target terlalu tinggi untuk kesembuhannya |  |  |  |  |

# **Lampiran 7**

## **Data Kasar Kebahagiaan**



|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 38 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 34 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 45 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 36 |
| 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 43 |
| 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 49 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 42 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 41 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 33 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 38 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 34 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 40 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 40 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 38 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 45 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 37 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 4 | 3 | 30 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 44 |
| 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |

|   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 20 |
| 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 33 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 20 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 33 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 39 |
| 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 30 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 42 |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 37 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 46 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 42 |
| 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 39 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 43 |
| 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 34 |
| 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 36 |
| 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 41 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 46 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 42 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 38 |
| 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 33 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 37 |



# **Lampiran 8**

## **Data Kasar Penerimaan orangtua terhadap anak autis**



53

# **Lampiran 9**

## **Hasil Analisa Data**



### Analisis Korelasi Product Moment

**Correlations**

|             |                     | penerimaan | kebahagiaan |
|-------------|---------------------|------------|-------------|
| penerimaan  | Pearson Correlation | 1          | .737**      |
|             | Sig. (2-tailed)     |            | .000        |
|             | N                   | 125        | 125         |
| kebahagiaan | Pearson Correlation | .737**     | 1           |
|             | Sig. (2-tailed)     | .000       |             |
|             | N                   | 125        | 125         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).





# **Lampiran 10**

## **Hasil Perhitungan T**

### **Score**



### Perhitungan T\_Score Penerimaan Orangtua Anak Autis

| Kategori      | Interval          | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| <b>Rendah</b> | T-Score < 50      | 55        | 44%        |
| <b>Tinggi</b> | T-Score $\geq$ 50 | 70        | 56%        |
| <b>Total</b>  |                   | 125       | 100%       |

### Perhitungan T\_Score Kebahagiaan

| Kategori      | Interval          | Frekuensi | Presentase |
|---------------|-------------------|-----------|------------|
| <b>Rendah</b> | T-Score < 50      | 62        | 49,6%      |
| <b>Tinggi</b> | T-Score $\geq$ 50 | 63        | 50,4%      |
| <b>Total</b>  |                   | 125       | 100%       |

| Subjek | Penerimaan orangtua | Zscore   | Tscore | Kategori | Keterangan |
|--------|---------------------|----------|--------|----------|------------|
| 1      | 63                  | -2.64557 | 23.54  | 1        | Rendah     |
| 2      | 102                 | 0.42664  | 54.27  | 2        | Tinggi     |
| 3      | 74                  | -1.77905 | 32.21  | 1        | Rendah     |
| 4      | 92                  | -.36110  | 46.39  | 1        | Rendah     |
| 5      | 74                  | -1.77905 | 32.21  | 1        | Rendah     |
| 6      | 95                  | -.12478  | 48.75  | 1        | Rendah     |
| 7      | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 8      | 102                 | 0.42664  | 54.27  | 2        | Tinggi     |
| 9      | 112                 | 1.21439  | 62.14  | 2        | Tinggi     |
| 10     | 102                 | 0.42664  | 54.27  | 2        | Tinggi     |
| 11     | 110                 | 1.05684  | 60.57  | 2        | Tinggi     |
| 12     | 80                  | -1.30640 | 36.94  | 1        | Rendah     |
| 13     | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 14     | 82                  | -1.14885 | 38.51  | 1        | Rendah     |
| 15     | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 16     | 94                  | -.20355  | 47.96  | 1        | Rendah     |
| 17     | 92                  | -.36110  | 46.39  | 1        | Rendah     |
| 18     | 63                  | -2.64557 | 23.54  | 1        | Rendah     |
| 19     | 92                  | -.36110  | 46.39  | 1        | Rendah     |
| 20     | 74                  | -1.77905 | 32.21  | 1        | Rendah     |
| 21     | 102                 | 0.42664  | 54.27  | 2        | Tinggi     |
| 22     | 74                  | -1.77905 | 32.21  | 1        | Rendah     |
| 23     | 110                 | 1.05684  | 60.57  | 2        | Tinggi     |
| 24     | 80                  | -1.30640 | 36.94  | 1        | Rendah     |
| 25     | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 26     | 82                  | -1.14885 | 38.51  | 1        | Rendah     |
| 27     | 94                  | -.20355  | 47.96  | 1        | Rendah     |
| 28     | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 29     | 109                 | 0.97807  | 59.78  | 2        | Tinggi     |
| 30     | 130                 | 2.63234  | 76.32  | 2        | Tinggi     |
| 31     | 99                  | 0.19032  | 51.90  | 2        | Tinggi     |
| 32     | 92                  | -.36110  | 46.39  | 1        | Rendah     |
| 33     | 102                 | 0.42664  | 54.27  | 2        | Tinggi     |
| 34     | 118                 | 1.68704  | 66.87  | 2        | Tinggi     |
| 35     | 105                 | 0.66297  | 56.63  | 2        | Tinggi     |
| 36     | 99                  | 0.19032  | 51.90  | 2        | Tinggi     |
| 37     | 82                  | -1.14885 | 38.51  | 1        | Rendah     |
| 38     | 95                  | -.12478  | 48.75  | 1        | Rendah     |

|     |     |          |       |   |        |
|-----|-----|----------|-------|---|--------|
| 39  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| 40  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| v41 | 74  | -1.77905 | 32.21 | 1 | Rendah |
| 42  | 89  | -.59743  | 44.03 | 1 | Rendah |
| 43  | 95  | -.12478  | 48.75 | 1 | Rendah |
| 44  | 85  | -.91253  | 40.87 | 1 | Rendah |
| 45  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 46  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 47  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 48  | 109 | 0.97807  | 59.78 | 2 | Tinggi |
| 49  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 50  | 88  | -.67620  | 43.24 | 1 | Rendah |
| 51  | 103 | 0.50542  | 55.05 | 2 | Tinggi |
| 52  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 53  | 109 | 0.97807  | 59.78 | 2 | Tinggi |
| 54  | 130 | 2.63234  | 76.32 | 2 | Tinggi |
| 55  | 92  | -.36110  | 46.39 | 1 | Rendah |
| 56  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 57  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 58  | 118 | 1.68704  | 66.87 | 2 | Tinggi |
| 59  | 105 | 0.66297  | 56.63 | 2 | Tinggi |
| 60  | 82  | -1.14885 | 38.51 | 1 | Rendah |
| 61  | 95  | -.12478  | 48.75 | 1 | Rendah |
| 62  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 63  | 85  | -.91253  | 40.87 | 1 | Rendah |
| 64  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 65  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 66  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 67  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| 68  | 74  | -1.77905 | 32.21 | 1 | Rendah |
| 69  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| 70  | 89  | -.59743  | 44.03 | 1 | Rendah |
| 71  | 109 | 0.97807  | 59.78 | 2 | Tinggi |
| 72  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 73  | 88  | -.67620  | 43.24 | 1 | Rendah |
| 74  | 103 | 0.50542  | 55.05 | 2 | Tinggi |
| 75  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 76  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 77  | 85  | -.91253  | 40.87 | 1 | Rendah |
| 78  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |

|     |     |          |       |   |        |
|-----|-----|----------|-------|---|--------|
| 79  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 80  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 81  | 95  | -.12478  | 48.75 | 1 | Rendah |
| 82  | 105 | 0.66297  | 56.63 | 2 | Tinggi |
| 83  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 84  | 112 | 1.21439  | 62.14 | 2 | Tinggi |
| 85  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 86  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 87  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| 88  | 74  | -1.77905 | 32.21 | 1 | Rendah |
| 89  | 89  | -.59743  | 44.03 | 1 | Rendah |
| 90  | 94  | -.20355  | 47.96 | 1 | Rendah |
| 91  | 109 | 0.97807  | 59.78 | 2 | Tinggi |
| 92  | 106 | 0.74174  | 57.42 | 2 | Tinggi |
| 93  | 103 | 0.50542  | 55.05 | 2 | Tinggi |
| 94  | 88  | -.67620  | 43.24 | 1 | Rendah |
| 95  | 99  | 0.19032  | 51.90 | 2 | Tinggi |
| 96  | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 97  | 98  | 0.11155  | 51.12 | 2 | Tinggi |
| 98  | 86  | -.83375  | 41.66 | 1 | Rendah |
| 99  | 122 | 2.00214  | 70.02 | 2 | Tinggi |
| 100 | 98  | 0.11155  | 51.12 | 2 | Tinggi |
| 101 | 92  | -.36110  | 46.39 | 1 | Rendah |
| 102 | 74  | -1.77905 | 32.21 | 1 | Rendah |
| 103 | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 104 | 63  | -2.64557 | 23.54 | 1 | Rendah |
| 105 | 92  | -.36110  | 46.39 | 1 | Rendah |
| 106 | 74  | -1.77905 | 32.21 | 1 | Rendah |
| 107 | 82  | -1.14885 | 38.51 | 1 | Rendah |
| 108 | 107 | 0.82052  | 58.21 | 2 | Tinggi |
| 109 | 95  | -.12478  | 48.75 | 1 | Rendah |
| 110 | 84  | -.99130  | 40.09 | 1 | Rendah |
| 111 | 105 | 0.66297  | 56.63 | 2 | Tinggi |
| 112 | 112 | 1.21439  | 62.14 | 2 | Tinggi |
| 113 | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 114 | 98  | 0.11155  | 51.12 | 2 | Tinggi |
| 115 | 122 | 2.00214  | 70.02 | 2 | Tinggi |
| 116 | 102 | 0.42664  | 54.27 | 2 | Tinggi |
| 117 | 98  | 0.11155  | 51.12 | 2 | Tinggi |
| 118 | 86  | -.83375  | 41.66 | 1 | Rendah |

|     |     |          |       |   |        |
|-----|-----|----------|-------|---|--------|
| 119 | 98  | 0.11155  | 51.12 | 2 | Tinggi |
| 120 | 82  | -1.14885 | 38.51 | 1 | Rendah |
| 121 | 95  | -.12478  | 48.75 | 1 | Rendah |
| 122 | 107 | 0.82052  | 58.21 | 2 | Tinggi |
| 123 | 84  | -.99130  | 40.09 | 1 | Rendah |
| 124 | 110 | 1.05684  | 60.57 | 2 | Tinggi |
| 125 | 103 | 0.50542  | 55.05 | 2 | Tinggi |

| Subjek | Kebahagiaan | Zscore   | Tscore | Kategori | Keterangan |
|--------|-------------|----------|--------|----------|------------|
| 1      | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 2      | 33          | -1.11490 | 38.85  | 1        | Rendah     |
| 3      | 39          | -.05376  | 49.46  | 1        | Rendah     |
| 4      | 33          | -1.11490 | 38.85  | 1        | Rendah     |
| 5      | 30          | -1.64547 | 33.55  | 1        | Rendah     |
| 6      | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 7      | 38          | -.23062  | 47.69  | 1        | Rendah     |
| 8      | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 9      | 37          | -.40748  | 45.93  | 1        | Rendah     |
| 10     | 33          | -1.11490 | 38.85  | 1        | Rendah     |
| 11     | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 12     | 37          | -.40748  | 45.93  | 1        | Rendah     |
| 13     | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 14     | 46          | 1.18423  | 61.84  | 2        | Tinggi     |
| 15     | 41          | 0.29995  | 53.00  | 2        | Tinggi     |
| 16     | 34          | -.93804  | 40.62  | 1        | Rendah     |
| 17     | 36          | -.58433  | 44.16  | 1        | Rendah     |
| 18     | 46          | 1.18423  | 61.84  | 2        | Tinggi     |
| 19     | 41          | 0.29995  | 53.00  | 2        | Tinggi     |
| 20     | 45          | 1.00737  | 60.07  | 2        | Tinggi     |
| 21     | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 22     | 39          | -.05376  | 49.46  | 1        | Rendah     |
| 23     | 57          | 3.12964  | 81.30  | 2        | Tinggi     |
| 24     | 37          | -.40748  | 45.93  | 1        | Rendah     |
| 25     | 45          | 1.00737  | 60.07  | 2        | Tinggi     |
| 26     | 36          | -.58433  | 44.16  | 1        | Rendah     |
| 27     | 42          | 0.47680  | 54.77  | 2        | Tinggi     |
| 28     | 40          | 0.12309  | 51.23  | 2        | Tinggi     |
| 29     | 39          | -.05376  | 49.46  | 1        | Rendah     |
| 30     | 38          | -.23062  | 47.69  | 1        | Rendah     |
| 31     | 45          | 1.00737  | 60.07  | 2        | Tinggi     |

|    |    |          |       |   |        |
|----|----|----------|-------|---|--------|
| 32 | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 33 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 34 | 40 | 0.12309  | 51.23 | 2 | Tinggi |
| 35 | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 36 | 44 | 0.83052  | 58.31 | 2 | Tinggi |
| 37 | 43 | 0.65366  | 56.54 | 2 | Tinggi |
| 38 | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 39 | 36 | -.58433  | 44.16 | 1 | Rendah |
| 40 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 41 | 49 | 1.71479  | 67.15 | 2 | Tinggi |
| 42 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 43 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 44 | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 45 | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 46 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 47 | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 48 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 49 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 50 | 33 | -1.11490 | 38.85 | 1 | Rendah |
| 51 | 20 | -3.41403 | 15.86 | 1 | Rendah |
| 52 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 53 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 54 | 33 | -1.11490 | 38.85 | 1 | Rendah |
| 55 | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 56 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 57 | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 58 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 59 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 60 | 33 | -1.11490 | 38.85 | 1 | Rendah |
| 61 | 36 | -.58433  | 44.16 | 1 | Rendah |
| 62 | 34 | -.93804  | 40.62 | 1 | Rendah |
| 63 | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 64 | 46 | 1.18423  | 61.84 | 2 | Tinggi |
| 65 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 66 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 67 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 68 | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 69 | 46 | 1.18423  | 61.84 | 2 | Tinggi |
| 70 | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 71 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |

|     |    |          |       |   |        |
|-----|----|----------|-------|---|--------|
| 72  | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 73  | 36 | -.58433  | 44.16 | 1 | Rendah |
| 74  | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 75  | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 76  | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 77  | 57 | 3.12964  | 81.30 | 2 | Tinggi |
| 78  | 40 | 0.12309  | 51.23 | 2 | Tinggi |
| 79  | 40 | 0.12309  | 51.23 | 2 | Tinggi |
| 80  | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 81  | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 82  | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 83  | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 84  | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 85  | 44 | 0.83052  | 58.31 | 2 | Tinggi |
| 86  | 36 | -.58433  | 44.16 | 1 | Rendah |
| 87  | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 88  | 43 | 0.65366  | 56.54 | 2 | Tinggi |
| 89  | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 90  | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 91  | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 92  | 49 | 1.71479  | 67.15 | 2 | Tinggi |
| 93  | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 94  | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 95  | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 96  | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 97  | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 98  | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 99  | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 100 | 33 | -1.11490 | 38.85 | 1 | Rendah |
| 101 | 20 | -3.41403 | 15.86 | 1 | Rendah |
| 102 | 20 | -3.41403 | 15.86 | 1 | Rendah |
| 103 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 104 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 105 | 30 | -1.64547 | 33.55 | 1 | Rendah |
| 106 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 107 | 43 | 0.65366  | 56.54 | 2 | Tinggi |
| 108 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 109 | 39 | -.05376  | 49.46 | 1 | Rendah |
| 110 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 111 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |



|     |    |          |       |   |        |
|-----|----|----------|-------|---|--------|
| 112 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |
| 113 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 114 | 46 | 1.18423  | 61.84 | 2 | Tinggi |
| 115 | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 116 | 34 | -.93804  | 40.62 | 1 | Rendah |
| 117 | 36 | -.58433  | 44.16 | 1 | Rendah |
| 118 | 41 | 0.29995  | 53.00 | 2 | Tinggi |
| 119 | 46 | 1.18423  | 61.84 | 2 | Tinggi |
| 120 | 45 | 1.00737  | 60.07 | 2 | Tinggi |
| 121 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 122 | 42 | 0.47680  | 54.77 | 2 | Tinggi |
| 123 | 38 | -.23062  | 47.69 | 1 | Rendah |
| 124 | 33 | -1.11490 | 38.85 | 1 | Rendah |
| 125 | 37 | -.40748  | 45.93 | 1 | Rendah |

